



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Oleh:

YULI HIKMA
NIM. 11770323600

PROGRAM S1
JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU
2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Yuli Hikma
 Nim : 11770323600
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Program Studi : S1 Akuntansi
 Judul : Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Biaya Operasional Terhadap Pph Badan Terutang (Studi Empiris pada Perusahaan Property Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2018-2020)
 Tanggal Ujian : 11 Maret 2022

**DISETUJUI OLEH:
PEMBIMBING**

M.L

Faiza Muklis, SE, M.Si., Ak
NIP. 19741108 200003 2 004

MENGETAHUI

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Dr. Mahyarni

Dr. Mahyarni, SE, M.M
NIP. 19700826 199903 2 001

Ketua Program Studi
S1 Akuntansi

M.L

Faiza Muklis, SE, M.Si., Ak
NIP. 19741108 200003 2 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : YULI HIKMA
NIM : 11770323600
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI
JUDUL : PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PPH BADAN TERUTANG (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PROPERTY REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE (2018-2020)
HARI : KAMIS, 17 MARET 2022

**DISETUJUI OLEH
KETUA PENGUJI**

Khairil Henry, SE, M.Si, Ak
NIP. 19751129 200801 1 009

MENGETAHUI

PENGUJI I

Nasrullah Djanil, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19780808 200710 1 003

PENGUJI II

Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA
NIP. 19810817 200604 2 007

UIN SUSKA RIAU

Lampiran Surat :
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yuli Hikma
NIM : 11770323600
Tempat/Tgl. Lahir : Solok, 11 April 2022
Fakultas/~~Pascasarjana~~ : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
Prodi : SI AKUNTANSI

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~ *:

PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP
PPH BADAN TERUTANG (STUDI EMIRIS PADA PENUTAHAN PROPERTY REAL
ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE (2018-2020)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~ * dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~ * saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)~~ * saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 11 MARET 2022
Yang membuat pernyataan



NIM : 11770323600

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

“PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN TERUTANG”(Studi Empiris pada Perusahaan Property Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)

Oleh:

YULI HIKMA
NIM.11770323600

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan biaya operasional terhadap pajak penghasilan badan terutang secara parsial dan simultan pada perusahaan property real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia periode (2018-2020). Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan sebanyak 16 perusahaan Property Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Metode analisis data dilakukan dengan analisis regresi data panel dengan bantuan Eviews 10. Model regresi yang digunakan yaitu random effect model dengan menggunakan uji asumsi klasik, uji T, uji F dan uji R-Squared.

Hasil penelitian menunjukkan perhitungan hipotesis secara parsial bahwa struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang. Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang. Biaya operasional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang. Untuk hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa struktur modal, profitabilitas dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang. Hasil uji R^2 menunjukkan bahwa kontribusi seluruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 82.61%, sedangkan sisanya sebesar 17,39% dijelaskan oleh variabel lain.

Kata Kunci: Struktur Modal, Profitabilitas, Biaya Operasional, dan Pajak Penghasilan Badan Terutang.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, kesehatan, kemudahan, dan kasih sayang-Nya. Sholawat beriring salam penulis ucapkan kepada nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Biaya Operasional Terhadap PPh Badan Terutang pada Perusahaan Property Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2018-2020)”**. Adapun penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Studi Program S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

Kepada kedua Orang Tua, Ayahanda tercinta Harmaini dan Ibunda tercinta Nurbaiti yang telah merawat, membesarkan, dan membimbing dengan penuh pengorbanan, kerja keras dan jerih paya untuk dapat mewujudkan cita-cita penulis untuk dapat terus mengejar cita-cita hingga menjadi Serjana Sosial. Sungguh mulia pengorbananmu ibu, dengan penuh kesabaran, ketebahan, kasih sayang, dan doa serta dukungan untuk keberhasilan penulis hingga saat ini.

Selanjutnya untuk keluarga kakakku tersayang Tuti Sulastri S.Pd, Pamanku tercinta Baharuddin Duani M.MPd, Ma’asar, Hamsiar (amai) dan keponaka’anku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alifia Natasya dan Silvi Almaira yang telah membuat penulis terus semangat dan tersenyum. Dan seluruh keluarga besar saya yang selalu memberikan perhatian dan dukungan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku PLT Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Staff.
2. Ibu Dr. Mahyarni. SE., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S. Sos., M.si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum selaku wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Juliana, S.E., M. Si selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, SE, M. Si, Ak selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Identiti, S.E.,M.Ak selaku Penasehat Akademi, terimakasih atas waktu, nasehat, masukan dan motivasi yang diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan ini.
8. Ibu Faiza Muklis, SE, M. Si, Ak selaku Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan, masukan, dan sumbangan pikiran kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Teman-teman yang luar biasa Nurfadilla, Yunita Sarah, Dinda Fricillia Veralda, Bella Novelita, Ridha Rahmadani, Tika Permatasari dan Nora Septianti yang telah memberikan dukungan, membantu dan menemani penulis selama masa perkuliahan. Serta teman-teman Lokal C Akuntansi S1 2017 dan juga teman-teman Akuntansi S1 Lokal B Konsentrasi Akuntansi Perpajakan 2017 yang selalu berdoa bersama, saling memberi dukungan serta motivasi untuk menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.

12. Teman-temanku mahasiswa KKN dan PKL, Dilla, Nurul, Ilas, Yadi, Muna, Ghina,

13. Kepada seluruh guru-guru dan teman-teman dimana saya menimbah ilmu mulai dari SD, SMP, SMA.

14. Semua pihak yang tidak mungkin bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna.

Segala kritik dan saran akan sangat bermanfaat dalam melengkapi dan menyempurnakan langkah-langkah selanjutnya demi hasil yang lebih baik.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin yaa Rabbal'Alamin.

Pekanbaru, 20 Maret 2022
Penulis

Yuli Hikma

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.4.1 Manfaat Teoritis	11
1.4.2 Manfaat Praktis	11
1.5 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Teori Trade Off (Trade Off Teory.....	14
2.2 Pengertian Pajak.....	15
2.3 Pajak Menurut Pandangan Islam.....	16
2.4 PPh Badan Terutang.....	17
2.4.1 Pengertian PPh Badan Terutang.....	17
2.4.2 Objek Pajak PPh Badan Terutang Pasal 25.....	19
2.4.3 Tarif PPh Badan Terutang Pasal 25	20
2.5 Struktur Modal	21
2.5.1 Rasio Struktur Modal	22
2.5.2 Komponen Strukur Modal.....	23
2.5.3 Modal Sendiri.....	24
2.6 Profitabilitas	25
2.6.1 Profit Margin	26

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6.2	Return On Asset (ROA)	27
2.6.3	Return On Equity (ROE).....	27
2.7	Pengertian Biaya Operasional	28
2.8	Penelitian Terdahulu	29
2.9	Kerangka Pemikiran	33
2.10	Pengembangan Hipotesis	32
2.10.1	Pengaruh Struktur Modal (Debt To Equity Ratio) Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang.....	32
2.10.2	Pengaruh Profitabilitas terhadap PajakPenghasilan Badan Terutang	34
2.10.3	Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang.....	35
2.10.4	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Analisis Regresi Data Panel Badan Terutang.....	36
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
3.2	Jenis dan Sumber Data	38
3.3	Populasi dan Sampel	38
3.3.1	Populasi	38
3.3.2	Sampel	39
3.4	Metode Pengumpulan Data	42
3.5	Varabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	43
3.5.1	Variabel Devenden (Y)	43
3.5.2	Variabel Indevenden (X)	43
3.6	Metode Analisis Data	46
3.6.1	Statistik Deskriptif	47
3.6.2	Uji Asumsi Klasik.....	47
3.6.3	Model Regresi Data Panel	50
3.6.4	Pemilihan Data Panel.....	51

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.5 Analisis Regresi Data Panel.....	53
3.6.6 Pengujian Hipotesis.....	53
3.6.6.1 Uji Parsial (Uji T)	54
3.6.6.2 Uji Simultan (Uji F).....	54
3.6.6.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian	56
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	56
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	59
4.3.1 Hasil Uji Normalitas.....	59
4.3.2 Hasil Uji Multikolinieritas.....	60
4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	61
4.3.4 Hasil Uji Autokolerasi	62
4.4 Model Regresi Data Panel	63
4.5 Pemilihan Data Panel.....	67
4.5.1 Uji Chow.....	67
4.5.2 Uji Hausman.....	68
4.5.3 Uji LM (Legrange Multiplier).....	69
4.6 Analisis Regresi Data Panel.....	70
4.7 Hasil Uji Hipotesis	73
4.7.1 Hasil Uji Parsial (T)	73
4.7.2 Hasil Uji Simultan (F).....	75
4.7.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi	76
4.8 Pembahasan	77
4.8.1 Pengaruh Struktur Modal (DER) Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang	77
4.8.2 Pengaruh Profitabilitas (PROF) Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang	79
4.8.3 Pengaruh Biaya Operasional (BO) Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang	80

BAB V

4.8.4 Pengaruh Struktur Modal (DER), Profitabilitas (PROF) dan Biaya Operasional (BO) Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang	82
---	----

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	84
5.2 Keterbatasan Penulisan.....	86
5.3 Saran	86

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Beban Pajak PPh Badan Terutang.....	6
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1	Perusahaan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia..	40
Tabel 3.2	Prosedur Pengambilan Sampel	41
Tabel 3.3	Daftar Perusahaan Property Real Estate	42
Tabel 4.1	Perusahaan Yang Dijadikan Sampel.....	56
Tabel 4.2	Deskripsi Variabel Penelitian	57
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinieritas	61
Tabel 4.4	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	62
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokolerasi	62
Tabel 4.6	Hasil Uji Regresi Data Panel <i>Common Effect Model</i> (CEM)	64
Tabel 4.7	Hasil Uji Regresi Data Panel <i>Fixed Effect Model (FEM)</i>	65
Tabel 4.8	Hasil Uji Regresi Data Panel <i>Random Effect Model (REM)</i>	66
Tabel 4.9	Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel dengan <i>Uji Chow</i>	68
Tabel 4.10	Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel dengan Uji Hausman.....	69
Tabel 4.11	Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel Uji Lagrange Multiplier (LM).....	70
Tabel 4.12	Hasil Uji Regresi Data Panel Metode <i>Random Effect</i>	71
Tabel 4.13	Hasil Uji Parsial (T)	73
Tabel 4.14	Hasil Uji Simultan (F).....	76
Tabel 4.15	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

2.1	Kerangka Pemikiran.....	32
4.1	Hasil Uji Normalitas	60



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Tabulasi Data PPh Badan Terutang
LAMPIRAN 1	Tabulasi Data Struktur Modal
LAMPIRAN 3	Tabulasi Data Profitabilitas
LAMPIRAN 4	Tabulasi Data Biaya Operasional
LAMPIRAN 5	Data Olahan dari Tahun 2018-2020
LAMPIRAN 6	Transformasi Data OlahanTahun 2018-2020
LAMPIRAN 7	Deskripsi Statistik Variabel Penelitian
LAMPIRAN 8	Hasil Uji Normalitas Histogram display normal curve
LAMPIRAN 9	Uji Multikolinieritas
LAMPIRAN 10	Hasil Uji Autokorelasi
LAMPIRAN 11	Hasil <i>Common Effect Model (CEM)</i>
LAMPIRAN 12	<i>Fixed Effect Model (FEM)</i>
LAMPIRAN 13	<i>Random Effect Model (REM)</i>
LAMPIRAN 14	Hasil Uji <i>Chow</i>
LAMPIRAN 15	Hasil Uji <i>Hausman</i>
LAMPIRAN 16	Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>
LAMPIRAN 17	Hasil Uji Parsial
LAMPIRAN 18	Hasil Uji Simultan
LAMPIRAN 19	Hasil Uji Koefisien Determinasi



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang terus melakukan pembangunan untuk menjadi negara yang maju. Pembangunan suatu negara memerlukan biaya yang cukup besar. Semua pengeluaran menggunakan pendapatan negara yang berasal dari berbagai sektor. Dalam struktur anggaran pendapatan dan belanja negara, pendapatan negara sekitar 80% didukung oleh penerimaan yang bersumber dari perpajakan. Akan tetapi, terkadang penerimaan perpajakan juga sering terkendala dengan tingkat kesadaran wajib pajak yang masih rendah dalam hal pemenuhan kewajiban perpajakan. Sebagian wajib pajak masih menganggap bahwa pembayaran pajak adalah suatu beban bukan kewajiban, karena pajak dikenakan kepada subjek pajak dimana didasari oleh undang-undang yang mana bersifat memaksa dan timbal baliknya tidak didapatkan secara langsung. Oleh karena itu, pemerintah melakukan berbagai cara yang efektif untuk membuat masyarakat menyadari betapa pentingnya membayar pajak.

Salah satu jenis pajak yang langsung dipungut oleh pemerintah pusat adalah pajak penghasilan. Yang dimaksud dengan penghasilan adalah setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh wajib pajak baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan wajib pajak yang bersangkutan dengan nama dan dalam bentuk apapun (Asri Anggun Salamah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ddk, 2016). Dengan demikian maka penghasilan itu dapat berupa keuntungan usaha, gaji, honorarium, hadiah, dan lain sebagainya. Berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat, salah satu upaya yang dilakukan pemerintah adalah melalui program pembangunan ekonomi dan investasi yang berfokus pada sektor industri. Tidak dipungkiri bahwa wajib pajak badan terutang merupakan salah satu sumber penerimaan pajak yang cukup besar dan paling berpotensi untuk ditingkatkan di Indonesia, karena salah satu tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham atau investor dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara memperoleh laba maksimum (Pohan, 2013, 3). Di sisi lain membayar pajak merupakan salah satu kewajiban perusahaan yang tidak dapat terhindarkan.

Seiring berkembangnya praktek- praktek bisnis baik nasional maupun multinasional, pajak penghasilan badan terutang dapat diminimalisir dengan menggunakan berbagai teknik perencanaan pajak. Pajak bagi perusahaan merupakan suatu beban yang dapat mengurangi laba bersih sehingga dalam hal ini manajemen perusahaan selalu mengusahakan pembayaran pajak dengan jumlah seminimal mungkin. Perusahaan yang memiliki proses bisnis dengan tingkat kompleksitas lebih tinggi akan dapat lebih mudah melakukan perencanaan pajak untuk meminimalisir pembayaran pajak. Salah satu contoh perusahaan yang memiliki tingkat kompleksitas proses bisnis adalah perusahaan manufaktur karena melibatkan suatu proses produksi yang mengolah suatu bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Jenis perusahaan industri manufaktur masih mendominasi dari jumlah seluruh perusahaan yang ada di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pembayaran pajak adalah suatu kewajiban perusahaan yang tidak terhindarkan. Tetapi, perusahaan dapat melakukan manajemen pajak agar jumlah pajak yang harus dibayar menjadi rendah. Dimana peningkatan utang bila dilihat dari segi pajak akan mengurangi pajak penghasilan terutang yang harus dibayar perusahaan.

Dalam melakukan manajemen pajak terdapat beberapa cara yang umum yang dilakukan perusahaan untuk meminimalisir pajak penghasilan secara legal yang masih diperbolehkan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Dimana peraturan dan kebijakan perpajakan dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk merencanakan pajak terutang bila dihubungkan dengan struktur modal, dimana dalam Undang-undang pajak penghasilan terutang terdapat perbedaan pengakuan antara biaya. Salah satunya biaya bunga sebagaimana dijelaskan pada undang-undang nomor 17 tahun 2008 menyebutkan bahwa biaya bunga dapat menjadi pengurang pendapatan untuk memperoleh penghasilan kena pajak. Dengan adanya peraturan tersebut perusahaan yang dikenakan tarif pajak tinggi dapat memanfaatkannya, dimana semakin besar perolehan laba mengakibatkan pembayaran pajak semakin besar pula. Maka perusahaan berusaha untuk mengefisiensikan pajak dengan peningkatan utang karena bunga utang dapat digunakan untuk memperoleh penghasilan kena pajak

Menurut (Kasmir,2012) “Faktor yang menjadi penilaian pajak terutang adalah sebagai berikut aspek permodalan, ukuran dan biaya operasional”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa faktor yang mempengaruhi pajak terutang seperti struktur modal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Struktur modal memiliki keterkaitan atas penggunaan belanja jangka panjang suatu perusahaan dengan membandingkan proporsi utang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal merupakan seluruh pembiayaan yang bersumber dari pembiayaan jangka panjang atau tingkat hutang tertentu yang digunakan untuk kegiatan pendanaan perusahaan, dimana merupakan bagian dari struktur keuangan yang menjadi pertimbangan perusahaan dalam pengambilan keputusan modal perusahaan dalam peningkatan nilai perusahaan. Sisi perbandingan antara hutang dengan ekuitas menunjukkan seberapa besar modal mampu menutupi hutang perusahaan dan sisi perbandingan hutang jangka panjang terhadap tingkat pph badan terutang, jika semakin tinggi maka semakin banyak hutang yang digunakan untuk membeli aset perusahaan (Laksono, 2019).

Profitabilitas merupakan penilaian kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode. Dikatakan perusahaan profitabilitasnya baik apabila mampu memenuhi target laba yang telah ditetapkan dengan menggunakan aktiva atau modal yang telah dimilikinya (Kasmir, 2014:114).

Perusahaan dalam usaha mendapatkan laba yang maksimal bertujuan diantaranya untuk meningkatkan nilai atau profitabilitas perusahaan yang dapat memberikan kesejahteraan bagi para investor atau pemegang sahamnya. Cara yang dapat dilakukan diantaranya adalah penggunaan beban bunga atas hutang yang merupakan biaya usaha yang dapat dijadikan faktor pengurang penghasilan, hal ini berdampak pada laba perusahaan kena pajak semakin berkurang sehingga berdampak pula terhadap jumlah pajak penghasilan yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus dibayar oleh perusahaan ikut semakin berkurang. Tingkat penjualan bersih NPM yang didapat apabila diikuti dengan beban komersial yang tinggi dari laba bruto maka rasio penjualan kotor akan menjadi meningkat. Meningkatnya tingkat Gross Profit Margin (GPM) berakibat melonjaknya biaya operasional yang berdampak perolehan besar laba perusahaan. Jika laba yang diperoleh semakin kecil maka berdampak pada tingkat pajak penghasilan atas laba sebelum pajak yang dibayar ikut menurun pun sebaliknya (Salamah, Pamungkas, & Yogi, 2016).

Perusahaan dalam melakukan aktivitas atau kegiatan operasinya agar tetap berjalan harus mengeluarkan biaya yang disebut biaya operasional. Dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan seperti produksi atau membeli barang perlu mengeluarkan biaya yang meliputi biaya umum, penjualan, administrasi, dan bunga pinjaman. Dalam pengukuran kinerja dari biaya operasional ini digunakan penghitungan dengan cara penambahan beban penjualan dengan biaya administrasi dan umum, dengan tingkat biaya operasional perusahaan yang diperoleh semakin kecil maka perusahaan akan semakin baik dalam mengatasi kerugian yang mungkin akan terjadi. Biaya operasional yang semakin besar akan berdampak pada tingkat profitabilitas perusahaan akan semakin kecil pun sebaliknya (Winarso, 2014).

Direktorat Jenderal Pajak tahun 2008 menyatakan di dalam Pasal 6 ayat (1) Undang-Undang Nomor 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan menyatakan bahwa pajak yang dikenakan kepada WP ditentukan dari hasil dari laba kotor yang dengan pengurangan atas biaya langsung maupun tidak

langsung dari kegiatan perusahaan tersebut. Sesuai ketentuan di dalam Pasal 17 ayat (1) dan Pasal 31E ayat (1) Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 untuk penghitungan PPh Pasal 25/29 terutang untuk wajib pajak badan dengan cara laba bersih fiskal dikalikan dengan tarif PPh yang telah ditetapkan.

Tabel 1.1
Data Beban Pajak PPh Badan Terutang

No	Emiten	Tahun	Beban Pajak (Dalam Rp)	PPh Badan (Dalam Rp)
1.	ASRI	2018	119.629.336	413.769
		2019	91.726.953	168.995
		2020	76.588.495	774.186
2.	BIKA	2018	193.245.339	10.238.177.491
		2019	536.649.186	9.587.966.690
		2020	402.726.975	10.135.302.704
3.	MTSM	2018	2.174.909.162	2.241.303.291
		2019	2.550.044.897	2.546.908.802
		2020	1.538.262.206	2.926.175.720
4.	PWON	2018	383.365.799	6.039.651
		2019	390.237.471	7.520.605
		2020	240.976.810	8.352.105
5.	LCGP	2018	6.929.297.611	527.302.669
		2019	171.105.424	559.945.852
		2020	50.000.000	647.345.976

Sumber Data: :dari www.idx.co.id (2020)

Dari data diatas dapat dilihat PPh badan terutang pada perusahaan property real estate bahwa terjadi peningkatan pajak terutang pada tahun 2018-2020, hal ini akan mengakibatkan investor kurang tertarik untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan sehingga pendapatan yang diperoleh dari investasi akan mengalami penurunan sementara teori menyatakan bahwa PPh badan terutang yang menurun, maka akan mencerminkan perusahaan sudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan perencanaan pajak dengan baik yang bertujuan untuk meminimalkan beban pajak dan meningkatkan laba perusahaan.

Fenomena dalam penelitian ini adalah Penerimaan pajak penghasilan (PPh) badan per akhir April 2020 mengalami penurunan akibat covid-19 paling dalam dibandingkan jenis pajak lainnya. Dalam *video conference* APBN pada Rabu (20/5/2020), Wakil Menteri Keuangan Suahasil Nazara mengatakan realisasi penerimaan PPh badan sebesar Rp80,8 triliun atau berkontribusi 21,45% terhadap total penerimaan pajak. Namun, realisasi itu tercatat turun hingga 15,23% secara tahunan. Kontraksi penerimaan PPh Badan Terutang disebabkan oleh perlambatan ekonomi karena kebijakan PSBB (pembatasan sosial berskala besar) untuk mencegah covid-19. Jika dibandingkan kinerja per bulan, kontraksi penerimaan PPh badan terdalam terjadi pada Januari yang minus 16,16%. Pada Februari, kontraksi lebih kecil yakni 4,75%, tetapi kembali membesar hingga 8,13% pada bulan Maret. Adapun pada bulan April, kontraksi penerimaannya sebesar 13,32%. Sementara itu, restitusi PPh badan yang sempat menurun pada bulan Maret, yakni minus 31,46%, kembali meningkat pada bulan April hingga tumbuh 62,05%. (Sumber :news.ddtc.co.id)

Menurut penelitian dari Nigeria (Agubata, 2017) menyimpulkan bahwa pertimbangan teoritis tentang pilihan struktur modal perusahaan menunjukkan bahwa total manfaat pajak dari pembiayaan utang relatif terhadap perpajakan ekuitas memang penting. Pengaruh perpajakan yang kuat dan positif terhadap struktur modal perusahaan memberikan dukungan kuat bahwa perbedaan dalam tingkat pajak dan pengembalian modal hutang memang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan struktur modal. Sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 6 ayat (1) UU Nomor 36 Tahun 2008 bahwa Wajib Pajak yang memiliki bunga yang dibayar atau terutang dari pihak ketiga yang dapat dibebankan sebagai biaya usaha dimana dalam kondisi tertentu menjadi sebab perusahaan melakukan penggunaan utang didalam struktur modalnya. Sesuai dengan teori tarik-ulur (trade-off) maka perusahaan cenderung akan melakukan penghematan atas pajak yang dibayarkan menggunakan bunga dari hutang yang digunakan sampai batas dimana perusahaan akan mendeteksi biaya kebangkrutan yang ditimbulkan dari hutang tersebut.

Perubahan kebijakan perusahaan dari waktu ke waktu terkait dengan kebutuhan perusahaan didalam kondisi tertentu. Perusahaan akan tetap berusaha untuk menentukan proporsi struktur modal yang optimal dengan penggunaan biaya yang minimum dan memaksimalkan tingkat return yang akan diterima. Hal ini dapat menjadi salah satu poin bagi kinerja perusahaan dalam memaksimalkan nilai perusahaan demi memberikan kesejahteraan bagi para investornya.

Penelitian-penelitian ini sudah dilakukan oleh Simamora dan Mahardika (2016) pengaruh profitabilitas dan biaya operasional memiliki pengaruh signifikan terhadap PPh Badan terutang sehingga mendorong peneliti kembali melakukan pengujian pengaruh profitabilitas dan biaya operasional serta menambahkan variabel baru yaitu struktur modal. Karena struktur modal juga termasuk kedalam struktur keuangan dan diduga memiliki pengaruh terhadap pajak penghasilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

badan terutang (Halim, 2015). Struktur Modal atau disebut juga DER merupakan seluruh pembiayaan jangka panjang atau tingkat hutang tertentu yang digunakan untuk kegiatan pendanaan perusahaan, dimana merupakan bagian dari struktur keuangan yang menjadi pertimbangan perusahaan dalam pengambilan keputusan modal perusahaan dalam peningkatan nilai perusahaan (Alpi dan Yusnandar, 2018). Sisi perbandingan antara hutang dengan ekuitas *debt to equity ratio* seberapa besar modal mampu menutupi hutang perusahaan, jika semakin tinggi maka semakin banyak hutang yang digunakan untuk membeli aset perusahaan dan hal tersebut berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan terutang yang akan dibayarkan oleh perusahaan. Alasan memilih perusahaan property real estate karena di Indonesia ini, prospek dalam hal property real estate sangat baik, karena perkembangannya sangat pesat misal pada pembangunan jalan, gedung, perkantoran dan lainnya sehingga itu semua menjadi peluang bagi investor untuk menanamkan dananya ke dalam perusahaan property real estate.

Berdasarkan latar belakang dan perbedaan penelitian dari peneliti-peneliti sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ***“Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Biaya Operasional terhadap PPh Badan Terutang pada Perusahaan Property Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020”***.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pernyataan tentang fenomena dan konsep yang memerlukan pemecahan dan solusi melalui penelitian dan pemikiran mendalam menggunakan ilmu pengetahuan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Stuktur Modal berpengaruh terhadap PPh Badan Terutang pada Perusahaan Property Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap PPh Badan Terutang pada Perusahaan Property Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020?
3. Apakah Biaya Operasional berpengaruh terhadap PPh Badan Terutang pada Perusahaan Property Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020?
4. Apakah Struktur Modal, Profitabilitas dan Biaya Operasional berpengaruh terhadap PPh Badan Terutang pada Perusahaan Property Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan mengungkapkan hasil yang ingin dicapai atau dituju dalam sebuah penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji dan menemukan bukti secara empiris mengenai:

1. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap PPh Badan Terutang Perusahaan Property Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap PPh Badan Terutang Perusahaan Property Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020
3. Untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional terhadap PPh Badan Terutang Perusahaan Property Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020
4. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Biaya Operasional terhadap PPh Badan Terutang Perusahaan Property Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan penjelasan kegunaan hasil penelitian bagi pihak- pihak yang terkait dan kepentingan ilmu pengetahuan.

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, diharapkan penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Bagi akademisi, penelitian ini dapat menjadi literatur yang memberikan bukti empiris terkait dengan struktur modal, profitabilitas dan biaya operasional dengan pajak penghasilan badan terutang yang bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya bidang akuntansi

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis menjadi informasi dan acuan bagi pihak pemerintah, perusahaan dan investor atau kreditur

bagaimana struktur modal, profitabilitas dan biaya operasional mempengaruhi besarnya pajak penghasilan badan terutang yang dibayarkan perusahaan .

1.5. Sistematika Penulisan

Agar penulisan mudah dipahami dan memenuhi persyaratan maka dalam penulisan ini dibagi dalam tahapan-tahapan, dimana satu BAB dengan BAB lain merupakan satu rangkaian yang saling melengkapi, sistematika penulisan disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang kajian teori, penelitian terdahulu, desain penelitian atau kerangka berpikir dan pengembangan hipotesis penelitian yang akan diuji.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variabel dalam penelitian, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pengujian hipotesis dan menampilkan hasil dari pengujian hipotesis tersebut, serta pembahasan tentang analisis yang dikaitkan dengan alat uji yang digunakan.

BAB V

PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan, keterbatasan penelitian, serta saran yang diberikan berhubungan dengan pembahasan penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teory Trade Off (*Trade off theory*)

Menurut Brigham & Houston (2011:183) *trade-off theory* merupakan teori struktur modal yang menjelaskan mengenai penukaran manfaat pajak dari penggunaan hutang oleh perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang ditimbulkan oleh potensi kebangkrutan. *Trade-off theory* memiliki penerapan bahwa manajer perusahaan akan melakukan penerapan kerangka tarik ulur (*trade-off*) atas penghematan pajak dengan biaya kemacetan keuangan dalam menentukan struktur modal. Proporsi hutang yang semakin besar maka akan mengakibatkan perlindungan pajak yang semakin tinggi dan semakin tinggi pula biaya kebangkrutan yang mungkin akan ditimbulkan. Perusahaan akan cenderung lebih memilih untuk melakukan pembiayaan modal perusahaan dengan penggunaan hutang sampai batas tertentu dimana biaya kesulitan keuangan mulai terdeteksi oleh perusahaan.

Untuk meyakinkan bahwa manajer bekerja sungguh-sungguh untuk kepentingan pemegang saham, pemegang saham harus mengeluarkan biaya yang disebut *agency cost* yang meliputi antara lain: pengeluaran untuk memonitor kegiatan-kegiatan manajer, pengeluaran untuk membuat suatu struktur organisasi yang meminimalkan tindakan-tindakan manajer yang tidak diinginkan, serta *opportunity cost* yang timbul akibat kondisi dimana manajer tidak dapat segera mengambil keputusan tanpa persetujuan pemegang saham (Atmaja, 2014). Perbedaan kepentingan antara agen dan principal dapat mempengaruhi berbagai

hal yang menyangkut kinerja perusahaan yang salah satunya adalah kebijakan perusahaan mengenai pajak, penggunaan *self assessment system* dapat memberikan kesempatan kepada pihak agen untuk menghitung penghasilan kena pajak serendah mungkin, sehingga beban pajak yang ditanggung perusahaan menjadi turun (Musyaroffah dan Amanah, 2017).

2.2 Pengertian Pajak

Pengertian pajak menurut pasal 1 angka 1 UU No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan menyatakan bahwa “Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”. Dari pengertian menurut Undang-Undang diatas dapat disimpulkan bahwa pajak adalah pungutan wajib oleh negara kepada rakyat yang bersifat memaksa sesuai dengan aturan yang berlaku, dan digunakan sebagai sumber pendapatan sekaligus pengeluaran negara yang selebih-lebihnya untuk kesejahteraan rakyat, dan dalam hal ini rakyat tidak menerima imbalan secara langsung. Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Kemudian pengertian tersebut direvisi menjadi, pajak adalah peralihan kekayaan dari pihak rakyat kepada kas negara untuk membiayai pengeluaran rutin dan surplusnya digunakan untuk *public saving* yang merupakan sumber utama untuk membiayai *public investment*. Berdasarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

definisi pajak maka dapat disimpulkan bahwa pajak memiliki unsur-unsur, antara lain: Dapat dipaksakan iuran pajak bersifat memaksa, tidak seperti sumbangan dan hadiah. Pemerintah memiliki kewenangan penuh untuk memaksa wajib pajak agar memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Hal tersebut ditandai dengan adanya surat paksa yang digunakan pemerintah untuk menagih pajak.

2.3 Pajak Menurut Pandangan Islam

Dasar pajak dalam hukum islam yaitu diperbolehkan, berdasarkan Al-Qur'an Surah At-Taubah: 29.

قَاتِلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوا الْجِزْيَةَ عَنْ يَدٍ وَهُمْ صَاغِرُونَ ﴿٢٩﴾

Artinya: “Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari kemudian, dan mereka tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan Al-kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan yang tunduk”

Dalam ayat diatas jizyah yang dimaksud atau diterjemahkan menjadi “upeti” yang dikenakan kepada ahli kitab yaitu yahudi dan nasrani. Besarnya nilai jizyah yang dipungut diserahkan kepada aturan yang ditetapkan pemerintah yang dipungut 1 tahun sekali untuk kemaslahatan umum. Ajaran islam terdapat ajaran yang memerintahkan umat islam taat pada aturan yang ditetapkan, yaitu dalam surat An-Nisaayat 59:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٦﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.*

Maksud dari ayat diatas, orang yang beriman wajib menaati allah, rasul dan ulil amri (pemimpin). Pemimpin yang dimaksud ialah pemerintah yang membawa kearah kebaikan dan kemaslahatan umum. Selama tujuan pemimpin itu membawa kearah yang baik dan benar, maka kita sebagai orang yang beriman wajib untuk taat kepada pemimpin. Membayar pajak ini bisa menjadi suatu yang wajib atau keharusan untuk dibayar kepada negara karena dalam hal sebagai ketaatan pada aturan pemerintah serta menciptakan sikap solidaritas sosial dan tolong menolong untuk kesejahteraan bersama.

2.4 PPh Badan Terutang

2.4.1 Pengertian PPh Badan Terutang Pasal 25

Tarif Pajak PPh Badan Terutang digunakan untuk menghitung PPh Badan terutang bagi Wajib Pajak Badan yang memperoleh penghasilan dari Objek Pajak Non Final berdasarkan Pasal 4 ayat 1 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Tentang PPh. Tarif Pajak PPh Badan dari penghasilan Non Final adalah berdasarkan Pasal 17 dan 31 E Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Tentang PPh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pajak Penghasilan Pasal 25 (PPh Pasal 25) adalah pembayaran Pajak Penghasilan secara angsuran. Tujuannya adalah untuk meringankan beban Wajib Pajak, mengingat pajak yang terutang harus dilunasi dalam waktu satu tahun. Pembayaran ini harus dilakukan sendiri dan tidak bisa diwakilkan.

(Hanum, 2017) Pajak penghasilan pasal 25 badan dikenakan atas laba yang diperoleh perusahaan. Pajak tersebut merupakan beban bagi wajib pajak yang akan mengurangi laba perusahaan untuk tahun berjalan. Untuk menghitung penghasilan menurut undang-undang pajak penghasilan adalah dengan menghitung selisih seluruh penghasilan dan jumlah biaya yakni biaya yang diperoleh berfungsi untuk mendapatkan penghasilan menagih dan memelihara penghasilan.

Penghasilan yang dipotong pajak penghasilan pasal 25 berdasarkan UU nomor 36 tahun 2008 adalah

1. Penghasilan yang diterima atau diperoleh secara teratur berupa gaji, upah, honorarium, pensiun bulanan, premi bulanan, uang lembur, dan segala jenis tunjangan yang diterima dalam bentuk uang, premi asuransi yang dibayar oleh pemberi kerja dan penghasilan lainnya dalam bentuk apapun.
2. Penghasilan yang sifatnya tidak tetap dan diberikan sekali setahun misalnya jasa produksi, tantiem, tunjangan cuti, tunjangan tahunan, bonus, premi tahunan dan sebagainya.
3. Upah harian, upah mingguan, upah satuan dan upah borongan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.2 Objek Pajak PPh Badan Terutang Pasal 25

1. Penghasilan dari usaha dan kegiatan
 - a. Laba usaha
 - b. Premi asuransi
 - c. Iuran yang diterima atau diperoleh perkumpulan usaha dari anggotanya yang terdiri dari wajib pajak yang menjalankan usaha dan pekerjaan bebas
 - d. Hadiah dari pekerjaan atau kegiatan, dan penghargaan
2. Penghasilan dari modal
 - a. Keuntungan karena penjualan atau karena pengalihan harta
 - b. Bunga termasuk premium, diskonto dan imbalan karena jaminan pengembalian utang
 - c. Deviden dengan nama dan dalam bentuk apapun, termasuk deviden dari perusahaan asuransi kepada pemegang polis dan pembagian sisa hasil usaha koperasi
 - d. Royalty atau imbalan atas penggunaan hak.
 - e. Penghasilan lain sehubungan dengan penggunaan harta.
3. Penghasilan lain-lain
 - a. Hadiah dari undian
 - b. Penerimaan kembali pembayaran pajak yang telah dibebankan sebagai biaya dan pembayaran tambahan pengembalian pajak
 - c. Penerimaan atau perolehan pembayaran berkala.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Keuntungan karena pembebasan utang kecuali sampai dengan jumlah tertentu yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah
- e. Keuntungan selisih kurs mata uang asing
- f. Selisih karena penilaian kembali aktiva
- g. Tambahan kekayaan netto yang berasal dari penghasilan yang belum dikenakan pajak
- h. Penghasilan dari usaha berbasis syariah
- i. Imbalan bunga sebagaimana dimaksud dalam UU KUP
- j. Surplus Bank Indonesia

2.4.3 Tarif PPh Badan Terutang Pasal 25

Terdapat dua (2) jenis pembayaran angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 (PPh Pasal 25) untuk Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP), yaitu:

1. Wajib Pajak Orang Pribadi Pengusaha Tertentu (WP-OPPT), yaitu yang melakukan usaha penjualan barang, baik grosir maupun eceran, serta jasa.
 - a. Dengan satu atau lebih tempat usaha. PPh 25 bagi OPPT = $0.75\% \times$ omzet bulanan tiap masing-masing
 - b. Wajib Pajak Orang Pribadi selain Pengusaha Tertentu (WP-OPSPT), yaitu pekerja bebas atau karyawan, yang tidak memiliki usaha sendiri. PPh 25 bagi OPSPT = Penghasilan Kena Pajak (PKP) x Tarif PPh 17 ayat (1) huruf a UU PPh (12 bulan).

Tarif PPh 17 ayat (1) huruf a UU PPh adalah:

- Sampai Rp.50.000.000 = 5%
- Rp.50.000.000 – Rp.250.000.000 = 15%

- $\text{Rp.250.000.000} - \text{Rp.500.000.000} = 25\%$
- Di atas $\text{Rp.500.000.000} = 30\%$

Pembayaran angsuran PPh 25 untuk Wajib Pajak Badan yaitu =
Penghasilan Kena Pajak (PKP) x 25% (Tarif Pasal 17 ayat (1) huruf b UU PPh).

2.5 Struktur Modal

Struktur modal adalah perbandingan atau imbang pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri (modal saham dan laba ditahan). Perbedaan struktur modal dan struktur keuangan yaitu, struktur modal merupakan perbandingan antara total hutang (modal asing) dengan total modal sendiri/ekuitas sedangkan struktur keuangan mencerminkan perimbangan seluruh hutang, baik hutang jangka panjang atau jangka pendek dengan modal sendiri (Halim, 2015). Ketika perusahaan ingin tumbuh, maka perusahaan tersebut akan membutuhkan modal. Secara umum sumber modal ada dua sumber alternatif, yaitu modal yang bersumber dari modal sendiri (internal) atau dari eksternal seperti pinjaman/utang dan pemilik perusahaan. Pendanaan dengan modal sendiri/internal dapat dilakukan dengan menerbitkan saham (*stock*), sedangkan pendanaan dengan utang (*debt*) dapat dilakukan dengan menerbitkan obligasi atau berutang ke bank bahkan ke mitra bisnis. Apabila menggunakan pendanaan dengan utang, ketika utang bertambah akan meningkatkan risiko, yaitu membayar bunga pinjaman yang lebih besar. Sedangkan jika perusahaan menggunakan modal sendiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketergantungan terhadap pihak luar akan berkurang, tetapi modalnya tidak lah pengurang pajak bisnis (Dessa Auliyaa Rezky, 2017:26)

Menurut Riyanto (2013) mengatakan “struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri”. Sedangkan Sartono (2011) mengatakan bahwa “struktur modal adalah perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen dan dan saham biasa”. Struktur modal menunjukkan proposi atas penggunaan hutang untuk membiayai investasinya, sehingga dengan mengetahui struktur modal, investor dapat mengetahui keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian investasinya (Ramadhan, 2019)

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas disimpulkan bahwa bagian dari struktur keuangan yang merupakan perbandingan antara utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa yang digunakan oleh perusahaan. Masalah struktur modal merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi keuangan perusahaan (Alpi & Yusnandar, 2018)

2.5.1 Rasio Struktur Modal

Weston dan Copeland memberikan suatu konsep tentang faktor *leverage* sebagai rasio *proksi* dari struktur modal. *Faktor leverage* adalah rasio antara nilai buku seluruh hutang (*debt* = D) terhadap total *aktiva* (total aset = TA) atau nilai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

total perusahaan. Bila membahas tentang total *aktiva* yang dimaksudkan adalah total nilai buku dari *aktiva* perusahaan berdasarkan catatan akuntansi. Nilai total perusahaan berarti total nilai pasar seluruh komponen seluruh modal perusahaan. Rasio merupakan rasio untuk mengukur seberapa bagus struktur permodalan perusahaan. Struktur permodalan merupakan pendanaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham *preferen* dan modal pemegang saham (Andy azhari, 2015).

2.5.2 Komponen Strukur Modal

Menurut Bambang Riyanto (2011:238) struktur modal suatu perusahaan secara umum terdiri atas modal asing dan modal sendiri, berikut penjelasan mengenai kedua komponen tersebut.

1. Modal Asing/Utang Jangka Panjang (*Long-term Debt*)

Modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja dalam perusahaan, dan bagi perusahaan tersebut merupakan utang, yang pada saatnya harus dibayar kembali. Mengenai modal asing atau hutang dapat dibagi dalam 3 (tiga) golongan yaitu:

- a. Modal asing/utang jangka pendek (*short-term debt*) yaitu yang jangka waktunya pendek, yaitu kurang dari satu tahun.
- b. Modal asing/ utang jangka menengah (*intermediate-term debt*) yaitu yang jangka waktunya antara 1 sampai 10 tahun.
- c. Modal asing/utang jangka panjang (*long-term debt*) yaitu yang jangka waktunya lebih dari 10 tahun.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Modal asing/utang jangka panjang adalah utang yang jangka waktunya yang umumnya lebih dari sepuluh tahun. Utang jangka panjang ini pada umumnya digunakan untuk membelanjai perluasan perusahaan (ekspansi) atau modernisasi dari perusahaan, karena kebutuhan modal untuk keperluan tersebut meliputi jumlah yang besar. Adapun jenis utang jangka panjang adalah pinjaman obligasi dan pinjaman hipotik.

a. Pinjaman Obligasi

Pinjaman obligasi adalah pinjaman uang untuk jangka waktu yang panjang dimana debitur mengeluarkan surat pengakuan utang yang mempunyai nominal tertentu. Pelunasan atau pembayaran kembali pinjaman obligasi dapat diambil dari penyusutan aktiva tetap yang dibelanjai dengan pinjaman obligasi tersebut dan dari keuntungan.

b. Pinjaman Hipotik

Pinjaman hipotik adalah pinjaman jangka panjang di mana pemberi uang (kreditur) diberi hak hipotik terhadap suatu barang tidak bergerak, agar bila pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya, barang itu dapat dijual dan dari hasil penjualan tersebut dapat digunakan untuk menutup tagihannya.

2.5.3 Modal Sendiri

Modal sendiri atau *ekuitas* merupakan modal jangka panjang yang diperoleh dari pemilik perusahaan atau pemegang saham. modal sendiri diharapkan tetap berada dalam perusahaan dalam jangka waktu yang tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

terbatas sedangkan modal pinjaman memiliki jatuh tempo. Ada 2 sumber utama dari modal sendiri yaitu modal saham *preferen* dan modal saham biasa, sebagaimana dijelaskan berikut ini :

a. Modal saham *preferen*

Saham *preferen* memberikan para pemegang sahamnya beberapa hak istimewa yang menjadikan nya lebih senior atau lebih diprioritaskan dari pada pemegang saham biasanya. Oleh karena itu, perusahaan tidak memberikan saham *preferen* dalam jumlah yang banyak.

b. Modal saham biasa

Pemilik perusahaan adalah pemegang saham biasa yang menginvestasikan uangnya dengan mengharapkan pengembalian dimasa yang akan datang. pemegang saham biasa kadang kadang disebut pemilik residual sebab mereka hanya menerima sisa setelah seluruh tuntutan atas pendapatan dan aset telah dipenuhi.

2.6 Profitabilitas

Profitabilitas sebagai salah satu rasio keuangan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan maupun pendapatan investasi selama periode tertentu Profitabilitas merupakan salah satu tolak ukur yang digunakan oleh para investor dalam melakukan penilaian terhadap kinerja perusahaan guna pengambilan keputusan investasi yang akan dilakukan. Dalam suatu perusahaan besar kecilnya biaya dan besar kecilnya laba akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan”. Dalam hal ini perusahaan akan cenderung

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengelola biayanya yang dikeluarkan seefektif mungkin sehingga perusahaan dapat memperoleh laba secara maksimal, agar tingkat profitabilitas perusahaan tetap baik. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (Anggraini dan Kusufiyah, 2020). Profit atau laba menjadi elemen penting sebagai tolak ukur keberhasilan dan kesuksesan suatu perusahaan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan dimasa mendatang. Dengan adanya tingkat profitabilitas yang tinggi akan berpengaruh kepada keputusan investasi, karena umumnya para investor sangat tertarik dengan keuntungan atau laba yang tinggi. Menurut Hanafi dan Halim (2018:81) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba/keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu, dimana terdiri dari tiga rasio yaitu:

2.6.1 Profit margin

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini membandingkan antara laba bersih dengan penjualan bersih, jika *profit margin* tinggi berarti menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi pada penjualan tertentu, sedangkan *profit margin* yang rendah menandakan penjualan perusahaan yang rendah dengan tingkat beban tertentu atau biaya yang terlalu tinggi pada penjualan tertentu (Hanafi dan Halim, 2018: 81). Tinggi atau rendahnya penjualan dan beban mempengaruhi laba yang dihasilkan perusahaan dan tentu berpengaruh terhadap besar kecilnya beban pajak penghasilan badan terutang yang akan dibayarkan perusahaan.

2.6.2 Return On Asset (ROA)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih pada tingkat aset tertentu (Hanafi dan Halim, 2018: 81). Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik gambaran keadaan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penggunaan aset. Artinya penggunaan aset yang baik akan menghasilkan keuntungan yang tinggi hingga berpengaruh kepada besarnya beban pajak penghasilan badan terutang yang dibayarkan perusahaan.

2.6.3 Return On Equity (ROE)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih yang didasarkan pada tingkat modal saham tertentu. Meskipun rasio ini mengukur laba dari sudut pandang pemegang saham tetapi rasio ini tidak memperhitungkan dividen ataupun *capital gain*, karena rasio ini bukan pengukur return pemegang saham yang sebenarnya (Hanafi dan Halim, 2018: 82). ROE ini menggambarkan kemampuan perusahaan memperoleh laba untuk para pemegang saham di perusahaannya. Bagi pemegang saham, penghasilan bersih yang diterima dari investasi merupakan pembayaran yang diberikan oleh perusahaan dalam bentuk pembayaran dividen atau bunga obligasi dan hasil penjualan investasi mereka baik saham maupun obligasi, setelah dikurangi pajak pribadi (*personal tax*) (Husnan dan Pudjiastuti, 2015:284). Semakin tinggi ROE, maka semakin besar pula pajak yang akan ditanggung para pemegang saham.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.7 Pengertian Biaya Operasional

Menurut Murhadi (2013) mengemukakan biaya operasional (*operating expense*) merupakan biaya yang terkait dengan operasional perusahaan yang meliputi biaya penjualan dan administrasi (*selling and administrative expense*), biaya iklan (*advertising expense*), biaya penyusutan (*depreciation and amortization expense*), serta perbaikan dan pemeliharaan (*repairs and maintenance expense*). Biaya operasional atau biaya usaha adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas perusahaan sehari-hari.

Biaya menurut Purwaji,dkk (2018: 10) yaitu pengorbanan sumber daya yang telah dilakukan atau yang kemungkinan akan dilakukan perusahaan untuk memperoleh suatu barang atau jasa. Pengorbanan atau pengeluaran sumber daya dicerminkan dengan berkurangnya aset berupa kas maupun aset lain atau bertambahnya kewajiban maupun ekuitas. Biaya yang telah terjadi dan terdapat dalam laba rugi disebut dengan beban.

Perusahaan dalam kegiatan usahanya mengeluarkan biaya-biaya sebagai penunjang, salah satunya yaitu biaya operasional. Biaya Operasional merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan yang berkaitan dengan kegiatan operasionalnya dengan jumlah tertentu. Menurut Sasongko dan Parulian (2018: 165) biaya operasional terdiri dari biaya penjualan atau pemasaran dan biaya administrasi dan umum.

Biaya pemasaran atau penjualan merupakan biaya yang terkait dengan pemasaran suatu produk, mulai dari persiapan penjualan produk ke pelanggan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

sampai dengan pascajual seperti biaya iklan, pengiriman, penjualan, komisi dan lain-lain. Sedangkan biaya administrasi dan umum yaitu biaya yang terkait dalam rangka kelancaran perencanaan, koordinasi, pengarahan, serta pengendalian perusahaan seperti biaya gaji presiden direktur, perlengkapan kantor, listrik dan telepon, serta penyusutan dan lain sebagainya (Purwaji dkk 2018: 16). Biaya operasional menjadi pengurang pendapatan dalam laporan laba rugi, dan pada dasarnya biaya operasional termasuk kedalam biaya yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang diperkenankan sebagai pengurang pajak (*deductible expense*).

Sedangkan menurut Margaretha (2011) mengemukakan biaya operasional merupakan (*operating expense*) adalah keseluruhan biaya sehubungan dengan operasional diluar kegiatan proses produksi termasuk didalamnya adalah (1) biaya penjualan dan (2) biaya administrasi dan umum.

Biaya operasional = Biaya penjualan + biaya administrasi dan umum

2.8 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Biaya Operasional terhadap PPh Badan Terutang pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Berikut ulasan dari penelitian terdahulu yang menjadi acuan dari penelitian ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Andi azhari (2015)	Pengaruh struktur modal dan manajemen laba terhadap pajak penghasilan badan terutang	Variabel independen: Long term debt to asset ratio (X_1), debt to equity ratio (X_2), manajemen laba (X_3) Variabel dependen: pajak penghasilan badan terutang (Y)	Struktur modal (X_1), variabel ukuran perusahaan (size) dan pertumbuhan perusahaan (growth) berpengaruh secara positif terhadap struktur modal
2	Nindri (2015)	Faktor yang mempengaruhi PPh Badan terutang	Variabel independen: Profitabilitas (X_1) biaya operasional (X_2) Variabel dependen: PPh Badan terutang Variabel Indevenden: struktur modal (X_1) profitabilitas (X_2) dan biaya operasional (X_3)	Bagi perusahaan peningkatan beban komersial dapat membawa pengaruh positif yaitu penghematan Pajak Penghasilan terutang, akan tetapi bagi pemerintah (fiskus), jika perusahaan meningkatkan beban komersialnya tentu penerimaan dari sektor PPh Badan akan berkurang.
3	Salamah et al. (2016)	Faktor yang mempengaruhi PPh Badan terutang	Variabel independen: Profitabilitas (X_1) biaya operasional (X_2) Variabel dependen: PPh Badan terutang	Profitabilitas dan biaya operasional memiliki pengaruh signifikan terhadap PPh Badan terutang.
4	Anggun salamah, dkk (2016)	Pengaruh Profitabilitas dan biaya operasional terhadap Pajak penghasilan	Gross profit ratio (X_1), Operating profit ratio (X_2), Operasional cost (X_3) Corporete Income (Y)	Secara bersama terdapat pengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan badan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		badan		
5.	Asri Anggun Salamah ddk (2016)	Pengaruh profitabilitas terhadap beban pajak penghasilan badan terutang	Variabel independen: Profitabilitas (X_1) biaya operasional (X_2) Variabel dependen: Beban pajak penghasilan badan terutang (Y)	semakin efisiensi biaya operasional yang dikeluarkan berarti nilai operating profit ratio akan membesar. Efisiensi dari biaya yang dikeluarkan dari aktivitas produksi maupun operasional akan mempengaruhi penerimaan laba.
6.	Yanista (2017)	Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan biaya operasional terhadap pph badan terutang	Variabel Indevenden: struktur modal (X_1) profitabilitas (X_2) dan biaya operasional (X_3) Variabel dependen: PPh Badan terutang	bahwa secara parsial penjualan bersih dan beban komersial berpengaruh secara signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang.
7.	Anam dan Zuardi (2018)	Pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan biaya operasional terhadap PPh badan terutang	Variabel independen: Rasio likuiditas (X_1), Rasio solvabilitas (X_2) biaya operasional (X_3) Variabel dependen: PPh badan terutang (Y)	Bahwa rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap PPh Badan terutang.

Sumber : Berbagai jurnal yang dipublikasi

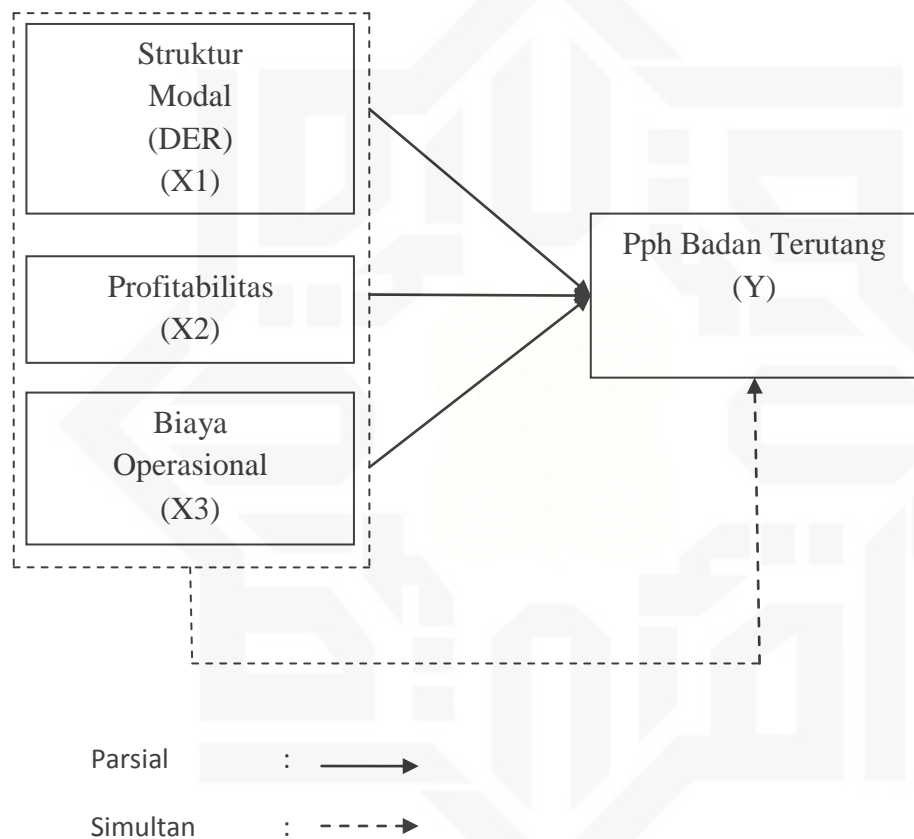
2.9 Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiono, 2014). Berdasarkan landasan teori, tujuan

penelitian, serta permasalahan yang telah dikemukakan, maka sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis, berikut disajikan kerangka pemikiran.

Untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini, dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



2.10 Pengembangan Hipotesis

2.10.1 Pengaruh Stuktur Modal (Debt to Equity Ratio) terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang

Rasio ini merupakan perbandingan atau proporsi antara total hutang dengan ekuitas atau modal sendiri perusahaan yang digunakan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

menentukan kebijakan dalam pemilihan struktur modal yang akan digunakan perusahaan untuk mengoperasikan kegiatannya (Halim, 2015). Dana yang di pinjamkan dari para investor apabila semakin tinggi mengindikasikan tingkat rasio ini akan ikut meningkat. Perlakuan yang membedakan biaya bunga pinjaman dengan deviden yang dibayarkan perusahaan kepada para investor di dalam Pasal 9 UU No. 36 Tahun 2008 bahwa bunga pinjaman berbeda dengan deviden (non- deductible expense) yaitu dapat dijadikan faktor pengurang pajak sebagai biaya (*deductible expense*). Teori tarik-ulur (*trade-off*) yang digunakan perusahaan juga menjadi pedoman atas biaya hutang yang ditimbulkan untuk mengurangi pajak yang juga dapat menjadi faktor kemacetan keuangan perusahaan itu sendiri. Dominasi dari hutang yang digunakan untuk mendanai perusahaan akan menimbulkan unsur biaya usaha yaitu bunga hutang tinggi yang kemudian mempengaruhi besar pajak perusahaan yang dibayarkan. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Simamora & Mahardika (2013) bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel DER dengan PPh Wajib Badan Terutang. Berdasarkan uraian tersebut, pengajuan atas hipotesis sebagai berikut ini:

H1: Struktur Modal Berpengaruh Secara Parsial terhadap PPh Badan Terutang pada Perusahaan Property Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10.2 Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang

Menurut Anggraini dan Kusufiyah (2020) Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Profit atau laba menjadi elemen penting sebagai tolak ukur keberhasilan dan kesuksesan suatu perusahaan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan dimasa mendatang.

Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin besar pula pajak yang dibayarkan perusahaan dibandingkan perusahaan dengan tingkat profitabilitas rendah, karena pajak penghasilan badan terutang akan dikenakan sesuai besarnya penghasilan yang diterima oleh perusahaan. Hal tersebut tercantum dalam undang-undang No.36 tahun 2008 pasal 1 yang menjelaskan bahwa pajak penghasilan dibebankan kepada subjek pajak yang memperoleh atau mendapatkan penghasilan dalam tahun pajak.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Laksono (2019) menunjukan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap PPh badan terutang. Profitabilitas merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan yang dapat diterima.

Berdasarkan keterkaitan antar variabel Profitabilitas (ROA) terhadap pajak penghasilan badan terutang maka hipotesis yang akan diajukan yaitu:

H₂: Profitabilitas Berpengaruh Secara Parsial terhadap PPh Badan Terutang pada Perusahaan Property Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10.3 Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan Terhutang

Biaya menurut Purwaji dkk (2018: 10) yaitu pengorbanan sumber daya yang telah dilakukan atau yang kemungkinan akan dilakukan perusahaan untuk memperoleh suatu barang atau jasa.

Perusahaan dalam kegiatan usahanya mengeluarkan biaya-biaya sebagai penunjang, salah satunya yaitu biaya operasional. Biaya Operasional merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan yang berkaitan dengan kegiatan operasionalnya dengan jumlah tertentu. Biaya operasional ini merupakan sebagai pengurang penghasilan dalam laporan laba/rugi, hal ini tentu berpengaruh terhadap laba yang akan menjadi dasar untuk perhitungan penghasilan kena pajak atau laba fiskal sehingga berpengaruh pada besaran pajak penghasilan badan terutang yang akan dibayarkan perusahaan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Salamah (2016) menunjukkan hasil bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap PPh badan terutang. Biaya operasional adalah biaya yang berkaitan dengan operasi perusahaan diluar biaya produksi. Biaya operasional merupakan suatu pengeluaran atau pengorbanan yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh manfaat.

Berdasarkan keterkaitan antar variabel biaya operasional terhadap pajak penghasilan badan terutang maka hipotesis yang akan diajukan yaitu:

H₃: Biaya Operasional berpengaruh secara parsial terhadap PPh Badan Terutang pada Perusahaan Property Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10.4 Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan Terhutang

Penelitian ini juga akan melihat pengaruh struktur modal, profitabilitas dan biaya operasional secara simultan atau secara bersama-sama terhadap pajak penghasilan badan terutang. Perusahaan dengan tingkat struktur yang tinggi maka semakin besar pula pajak yang dibayarkan perusahaan, karena pajak penghasilan badan terutang akan dikenakan sesuai besarnya penghasilan yang diterima oleh perusahaan.

Perusahaan dengan tingkat rasio profitabilitas yang tinggi maka semakin besar perusahaan dalam menunjang volume penjualan, sehingga dapat memperbesar laba perusahaan. Maka pajak yang dibayarkan perusahaan juga ikut naik.

Semakin besar utang yang dimiliki oleh perusahaan maka akan semakin kecil pajak yang akan dibayarkan oleh perusahaan. Hal tersebut terjadi karena jumlah utang akan menimbulkan beban bunga yang akan ditanggung perusahaan sehingga menyebabkan laba perusahaan akan menurun dan pajak yang dibayarkan oleh perusahaan pun menurun.

Perusahaan juga dalam kegiatan usahanya mengeluarkan biaya-biaya sebagai penunjang, salah satunya yaitu biaya operasional. Biaya Operasional merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan yang berkaitan dengan kegiatan operasionalnya dengan jumlah tertentu. Biaya operasional ini merupakan sebagai pengurang penghasilan dalam laporan laba/rugi, hal ini tentu berpengaruh terhadap laba yang akan diperoleh perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa struktur modal, profitabilitas dan biaya operasional secara simultan atau secara bersama-sama mempengaruhi laba perusahaan sehingga pajak penghasilan badan terutang juga akan terpengaruhi. Dengan demikian dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H₄: Struktur Modal, Profitabilitas dan Biaya Operasional Berpengaruh secara Simultan terhadap PPh Badan Terutang pada Perusahaan Property Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis memilih tempat penelitian pada Perusahaan Property Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. Waktu penelitian yaitu jangka waktu yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian mulai dari penyusunan perancangan proposal hingga penggandaan laporan hasil penelitian, waktu penelitian ini dimulai dari bulan Juni 2021 sampai dengan selesai.

3.2 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu berupa laporan keuangan tahunan perusahaan *Property Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020. Data tersebut diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2014:115) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Property Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2018 perusahaan yang terdaftar sebanyak 62 perusahaan, tahun 2019 ada 62

perusahaan, tahun 2020 ada 62 perusahaan Property Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.3.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2014:116) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan Property Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan pemilihan sampel penelitian ini dilakukan berdasarkan metode purpose sampling yaitu pengambilan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Property Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020
2. Perusahaan Property Real Estate yang menyajikan laporan keuangannya dalam rupiah tahun 2018-2020.
3. Perusahaan Property Real Estate yang tidak mengalami rugi sebelum pajak 2018-2020.
4. Perusahaan Property Real Estate yang mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keuangan audited secara lengkap yang berakhir pada 31 desember selama tahun 2018-2020.

© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Perusahaan Property Real Estate yang Terdaftar di BEI

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ARMY	Armidian Karyatama Tbk
2.	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
3.	ASRI	Alam sumatera Tbk
4.	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk
5.	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk
6.	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk
7.	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
8.	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk
9.	BIPP	Bhuawanatala Indah Permai Tbk
10.	BKSL	Sentul City Tbk (d.h Bukti Sentul Tbk
11.	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
12.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
13.	CITY	Natura City Developments Tbk
14.	COWL	Cowell Development Tbk
15.	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk
16.	CTRA	Ciputra Development Tbk
17.	DART	Duta Anggada Realty Tbk
18.	DILD	Intiland Delepment Tbk
19.	DMAS	Puradelta Lestari Tbk
20.	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
21.	ELTY	Bakrieland Developme Tbk
22.	EMDE	Megapolitan Development Tbk
23.	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
24.	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk
25.	GAMA	Gading Development Tbk
26.	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk
27.	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk
28.	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk
29.	JRPT	Jaya Real Property Tbk
30.	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
31.	KOTA	DMS Propertindo Tbk
32.	LAND	Tryimirtra Propertindo Tbk
33.	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk
34.	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
35.	LPKR	Lippo Cikara CI Tbk
36.	MABA	Marga Abhinaya Abadi Tbk
37.	MDLN	Modernland Realty Tbk
38.	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
39.	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk
40.	MTLA	Mertopoliotan Land Tbk
41.	MTSM	Metro Realty Tbk
42.	MYRX	Hanson International Tbk

Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
43.	NIRO	City Retail Developments Tbk
44.	NZIA	Nusantara Almazia Tbk
45.	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk
46.	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk
47.	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
48.	POLI	Pullux Investasi Internasional Tbk
49.	POLL	Pollux Property Indonesia Tbk
50.	PPRO	PP Property Tbk
51.	PWON	Pakuwon Jati Tbk
52.	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk
53.	RDTX	Roda Vivatex Tbk
54.	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk
55.	RIMO	Rimo International Lestari
56.	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
57.	RODA	Pikko Land Development Tbk
58.	SCBD	Danayasa Arthatama Tbk
59.	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
60.	SMRA	Summarecon Agung Tbk
61.	TARA	Sitara Propertindo Tbk
62.	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk

Adapun Prosedur pemilihan sampel berdasarkan karakteristik yang sudah dikemukakan diatas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Prosedur Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan Property Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020	62
2.	Perusahaan Property Real Estate yang tidak menyajikan laporan keuangannya dalam rupiah 2018-2020.	(6)
3.	Perusahaan Property Real Estate yang mengalami rugi sebelum pajak 2018-2020.	(28)
4.	Perusahaan Property Real Estate yang tidak menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan audited secara lengkap yang berakhir pada 31 desember selama tahun 2018-2020.	(12)
	Total Sampel Penelitian	16

Sumber: Data Olahan Penelitian

Berdasarkan kriteria sampel tersebut, jumlah sampel yang memenuhi kriteria penelitian untuk digunakan dalam penelitian ini ada 16 sampel.

Tabel 3.3
Daftar Perusahaan Property Real Estate

No	Kode saham	Nama perusahaan
1.	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
2.	ASRI	Alam sumatera Tbk
3.	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk
4.	DART	Duta Anggada Realty Tbk
5.	DILD	Intiland Delepment Tbk
6.	DMAS	Puradelta Lestari Tbk
7.	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
8.	GAMA	Gading Development Tbk
9.	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk
10.	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
11.	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk
12.	LPKR	Lippo CikaraCI Tbk
13.	MDLN	Modernland Realty Tbk
14.	MTSM	Metro Realty Tbk
15.	NZIA	Nusntara Almazia Tbk
16.	PWON	Pakuwon Jati Tbk

Sumber : data diolah

Dalam penyeleksian sampel yang telah dilakukan, diperoleh sampel 16 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel dalam penelitian ini. Maka, jumlah data penelitian yang dilakukan selama 3 periode ini adalah sebanyak $16 \times 3 = 48$ data.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data perusahaan Property Real Estate tahun 2018-2020. Seluruh data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id berupa laporan keuangan, melakukan studi pustaka terhadap literatur dan bahan pustaka lainnya seperti buku, jurnal dan penelitian terdahulu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel devenden (Y) dan tiga variabel indevenden (X) yang akan di uji menggunakan teknik regresi linier berganda.

3.5.1 Devenden Variabel Y

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pph Badan Terutang. Pajak menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro, S.H. dalam Siti Resmi (2014) adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa imbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pajak penghasilan badan terutang.

Pajak penghasilan badan terutang adalah pajak terutang yang dihitung dari hasil penghitungan kena pajak atau perusahaan penghasilan kena pajak yang harus dibayarkan pada masa tertentu pada masa pajak, tahun pajak, atau bagian tahun sesuai ketentuan undang-undang pajak penghasilan (UU PPh). Berdasarkan pasal 17 ayat (1) bagian b UU No.36 tahun 2008 tentang pajak penghasilan badan adalah 25%. Besar tarif ini berlaku sejak tahun 2010 tentang pajak penghasilan yang dirumuskan:

$$\text{PPh Terutang} = \text{Penghasilan Kena Pajak} \times \text{Tarif PPh Badan}$$

3.5.2 Indevenden Variabel (X)

3.5.2.1 Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*)

Menurut (Kasmir, 2012) *Debt to Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk utang lancar dengan seluruh

ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kredit) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Total debt merupakan total *liabilities* (baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang), sedangkan *total shareholder's equity* merupakan total modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menunjukkan komposisi atau struktur modal dari total pinjaman (hutang) terhadap total modal yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek maupun jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur) (Ang, 2014). Rumus yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan penelitian (Kasmir, 2012) dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

3.5.2.2 Profitabilitas

Profitabilitas menurut Kasmir (2020) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas juga mengukur efektivitas manajemen perusahaan secara menyeluruh yang ditujukan oleh besarnya tingkat laba yang didapat yang berhubungan dengan penjualan maupun investasi.

Dalam penelitian ini, peneliti dalam mengukur profitabilitas menggunakan rasio Return On Asset (ROA). ROA dapat diukur dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membagi laba sebelum pajak dengan total aset milik perusahaan pada periode tertentu (Rodriguez dan Arias 2012) dalam Ardyansah dan Zulaikha (2014).

Dengan demikian, ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aset}}$$

Laba bersih yang digunakan dalam perhitungan ROA merupakan laba setelah pajak yang terdapat pada laporan laba rugi perusahaan. Penggunaan laba setelah pajak dalam perhitungan ROA ini untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasi. Untuk total aset yang digunakan berupa aset lancar dan aset tidak lancar yang tercantum pada laporan neraca atau laporan posisi keuangan perusahaan.

3.5.2.3 Biaya Operasional

Biaya menurut Purwaji dkk (2018:10) yaitu pengorbanan sumber daya yang telah dilakukan atau yang kemungkinan akan dilakukan perusahaan untuk memperoleh suatu barang atau jasa. Pengorbanan atau pengeluaran sumber daya dicerminkan dengan berkurangnya aset berupa kas maupun aset lain atau bertambahnya kewajiban maupun ekuitas. Biaya yang terjadi dan terdapat dalam laba rugi disebut dengan beban.

Perusahaan dalam kegiatan usahanya mengeluarkan biaya-biaya sebagai penunjang, salah satunya yaitu biaya operasional. Biaya Operasional merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan yang berkaitan dengan kegiatan operasionalnya dengan jumlah tertentu. Menurut Sasongko dan Parulian (2018:165) biaya operasional terdiri dari biaya penjualan dan biaya administrasi

dan umum. Biaya operasional menjadi pengurang pendapatan dalam laporan laba rugi. Perhitungan biaya operasional seperti dibawah ini:

$$\text{Biaya Operasional} = \text{Biaya penjualan} + \text{biaya administrasi dan umum}$$

Biaya penjualan/pemasaran merupakan biaya yang terkait dengan pemasaran suatu produk, mulai dari persiapan penjualan produk kepelanggan sampai dengan pasca jual seperti biaya iklan, pengiriman, penjualan, komisi dan lain-lain. Sedangkan biaya administrasi dan umum yaitu biaya yang terkait dalam rangka kelancaran perencanaan, koordinasi, pengarahan, serta pengendalian perusahaan seperti biaya gaji presiden, perlengkapan, listrik dan telpon, serta penyusutan (Purwaji dkk, 2018:16).

3.6 Metode Analisis Data

Menurut sugiyono (2018:206) metode analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah terkumpulnya semua data responden. Berikut kegiatan analisis data yang dilakukan yaitu mengelompokkan data berdasar variabel dan responden, mentabulasi data, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi data panel. Data panel merupakan gabungan dari data *times series* (runtut waktu) dan *cross section* (seksi silang). Metode analisis data yang dilakukan dibantu dengan program pengolah data statistik yang dikenal sebagai *Eviews versi 10*. Berikut ini penjelasan tentang metode analisis data:

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standart deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan *skewness* (kemecengan distribusi). Statistik deskriptif mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami statistik deskriptif digunakan untuk mengembangkan profil perusahaan yang menjadi sampel. Statistik deskriptif berhubungan dengan pengumpulan dan peningkatan data, serta penyajian hasil peningkatan tersebut.

3.6.2 Uji asumsi klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka diadakan pengujian uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik ini terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterosdastisitas, dan uji autokorelasi.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

Uji kolmogorov-smirnov merupakan salah satu bagian dari uji statistik. Uji kolmogorov-smirnov dapat dijadikan petunjuk apakah suatu data terdistribusi normal atau tidak. Pada uji kolmogorov-smirnov, jika tingkat

signifikan di bawah 0,05 maka data yang di uji memiliki perbedaan yang signifikan dengan data normal baku sehingga data yang di uji tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika tingkat signifikansi diatas 0,05 maka data yang diuji memiliki distribusi normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Pengujian ini menggunakan matrik korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel variabel tersebut tidak ortogonal atau terjadi kemiripan. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen bernilai nol variabel ortogonal adalah variabel independen bernilai nol dalam kata lain jika terjadi korelasi maka dinamakan problem multikolinearitas (multikol). Pada kasus multikolinearitas serius koefisien regresi tidak lagi menunjukkan pengaruh murni dari variabel independen dalam model.

Pendeteksian multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan tolerance value dan variance inflation factor (VIF, kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya yaitu SRESID. Jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik titik. Titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya) jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan antara satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dan satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Jika dalam model regresi terjadi autokorelasi yang kuat maka dapat menyebabkan dua variabel yang tidak berhubungan dua variabel yang tidak berhubungan menjadi berhubungan, biasa disebut spurious regresioon. Hal ini dapat terlihat dari R^2 .

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.3 Model Regresi Data Panel

Berikut tiga pendekatan yang digunakan dalam estimasi regresi data panel yaitu Regression Pooling (*Common Effect*), Model *Fixed effect*, dan Model *Random Effect*.

3.6.3.1 Model *Common Effect* (regression pooling)

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana, dimana pada model ini hanya menggabungkan atau kombinasi antara data *times series* dan *cross-section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dengan individu.

Model persamaan regresi *Common Effect* adalah sebagai berikut:

Pada model ini hanya menggabungkan atau kombinasi antara data *times series* dan *cross-section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dengan individu.

Model persamaan regresi *Common Effect* adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it}$$

3.6.3.2 Model *Fixed Effect*

Model *Fixed Effect* disebut model yang mengasumsikan bahwa perbedaan individu di akomodasi adanya perbedaan intersep. Teknik mengestimasi data panel ini menggunakan variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersep sama antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan variabel dummy adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

3.6.3.3 Model *Random Effect*

Pendekatan *random effect* menggunakan variabel gangguan (*error terms*), model ini akan mengestimasi data panel di mana variabel gangguan mungkin

saling berhubungan antar waktu dan antar individu (perusahaan). Keuntungan yang didapat jika menggunakan model ini yaitu menghilangkan heteroskedastisitas. Berikut model *Random effect* dilihat sebagai rikut:

$$Y = a + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

3.6.4 Pemilihan Data Panel

Untuk memilih model yang tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan, yaitu sebagai berikut:

3.6.4.1 Chow Test

Chow test atau uji *chow* yaitu pengujian yang dilakukan untuk menentukan pilihan antara *Common Effect model* (CEM) dengan *Fixed Effect model* (FEM) yang paling tepat digunakan sebagai estimasi data panel, dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Common Effect Model (CEM)}$$

$$H_1 = \text{Fixed Effect Model (FEM)}$$

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha$ 0.05 (5%) atau nilai *probability* (p-value) *F test* $< \alpha$ 0.05 (5%) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya metode yang digunakan yaitu metode *Fixed Effect model* (FEM). Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha$ 0.05 (5%) atau nilai *probability* (p-value) *F test* $\geq \alpha$ 0.05 (5%) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya metode yang digunakan yaitu metode *Common Effect model* (CEM).

3.6.4.2 Hausman Test

Hausman test atau uji *hausman* yaitu pengujian yang dilakukan untuk menentukan pilihan antara *Random Effect model* (REM) dengan *Fixed Effect*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

model (FEM) yang paling tepat digunakan sebagai estimasi data panel, dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Random Effect Model (REM)}$$

$$H_1 = \text{Fixed Effect Model (FEM)}$$

Jika nilai *p-value cross section* random $< \alpha 0.05$ (5%) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya metode yang digunakan yaitu *Fixed Effect model* (FEM). Jika nilai *p-value cross section* random $\geq \alpha 0.05$ (5%) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya metode yang digunakan yaitu *Random Effect model* (REM)

3.6.4.3 Lagrange Multiplier (LM) Test

Langrangge Multiplier Test atau disebut dengan Uji *LM*, uji ini digunakan untuk memilih model antara *Random Effectmodel* (REM) atau *Common Effectmodel* (CEM) yang paling tepat digunakan sebagai estimasi data panel. Uji *LM* didasarkan pada *Breusch Pagan* untuk uji signifikansi *random effect model* (REM) didasarkan pada residual dari metode *common effect model* (CEM).

Hipotesis yang digunakan yaitu:

$$H_0: \text{Common Effect Model (CEM)}$$

$$H_1: \text{Random Effect Model (REM)}$$

Jika *LM* statistik lebih besar nilai kritis *Chi Square*, maka menolak hipotesis nol, artinya estimasi yang tepat untuk regresi data panel yaitu *random effect*. Jika nilai uji *LM* lebih kecil dari nilai statistik *Chi Square* sebagai nilai kritis, maka hipotesis nol diterima artinya *random effect model* (REM) tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, tetapi yang digunakan yaitu metode *Common Effect model* (CEM).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.5 Analisis Regresi Data Panel

Menurut Nuryanto dan Pambuko (2018:83) data panel merupakan kombinasi dari data *times series* dan *cross-section*. Dimana data *times series* merupakan data yang terdiri dari beberapa periode atau runtut waktu, sedangkan *cross-section* merupakan data dari objek yang dikumpulkan pada periode tertentu. Kelebihan penggunaan data panel yaitu dengan kombinasi *times series* dan *cross-section*, data panel mampu memberikan data yang lebih banyak dan informatif serta memperbesar derajat kebebasan (*degree of freedom*) dan lebih efisien. Nama lain dari data panel yaitu data kumpulan, kombinasi penampang, data panel mikro, data deret waktu dan longitudinal.

Model estimasi dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Dimana :

Y	= PPh badan terutang
a	= konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$	= koefisien regresi
X1	= Debt to Equity Ratio (DER)
X2	= Profitabilitas (ROA)
X3	= Biaya Operasional
e_i	= <i>error</i> (Kesalahan pengganggu)

3.6.6 Pengujian Hipotesis

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menafsir nilai aktual dapat diukur dan goodness of fitnya secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dan nilai koefisien determinasi (R^2), Uji Statistik T.

3.6.6.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)

Menurut Imam Ghozali, uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual (parsial) dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria :

Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan).= Ini berarti secara parsial variabel independen tidak punya pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis terima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel.

3.6.6.2 Uji Simultan (Uji f)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Untuk melakukan uji f ini dilakukan dengan membandingkan hasil tingkat signifikan yang muncul dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikan yang ditentukan sebesar 0,05 (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $F_{itung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $F_{itung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa variabel independen secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.6.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan angka satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas (Ghozali, 2013:97). Jika R^2 sama dengan nol, maka variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, jika R^2 mendekati angka satu atau sama dengan satu, maka variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Uji ini digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan besarnya kontribusi pengaruh variabel *independen* Struktur Modal, Profitabilitas, dan Biaya Operasional terhadap variabel *dependen* pajak penghasilan badan terutang besarnya *koefisien* determinasi dilihat dari nilai *Adjusted R-Squared* pada koefisien regresinya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas dan biaya operasional terhadap pajak penghasilan badan terutang secara parsial dan simultan pada perusahaan Property Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020 dengan sampel 16 perusahaan. Pengujian ini menggunakan analisis regresi data panel menggunakan bantuan *Eviews* 10. Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Struktur Modal secara parsial berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan terutang Pada Perusahaan Property Real Estate periode 2018-2020. Hal ini menjelaskan bahwa hasil mendukung teori, dari prospektif kapasitas melunasi utang dalam waktu lama maka semakin kecil presentase perbandingan maka akan semakin bagus pula kapasitas perusahaan dalam melunasi utang dalam waktu lama, semakin tinggi persentase rasio maka semakin rendah pendanaan yang disediakan oleh pemegang saham mempengaruhi besarnya pajak penghasilan badan terutang
2. Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Property Real Estate periode 2018-2020. Hal ini menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi maka pajak penghasilan badan terutang yang dibayarkan juga tinggi, semakin rendah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkat profitabilitas maka semakin kecil laba yang dihasilkan perusahaan, sehingga dalam perhitungan laba kena pajak, perusahaan dengan profitabilitas yang rendah akan membayar pajak penghasilan yang lebih rendah.

3. Biaya Operasional secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Property Real Estate periode 2018-2020. Hal ini menjelaskan bahwa besarnya biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan dapat mempengaruhi besarnya pajak penghasilan badan yang dibebankan pada perusahaan. Biaya operasional ini merupakan sebagai pengurang penghasilan dalam laporan laba/rugi, hal ini tentu berpengaruh terhadap laba yang menjadi dasar perhitungan laba fiskal sehingga berpengaruh ke besaran pajak. Pada dasarnya besaran nilai biaya operasional termasuk kedalam biaya yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang diperkenankan sebagai pengurang pajak (*deductible expense*).
4. Variabel Struktur Modal, Profitabilitas dan Biaya Operasional berpengaruh secara simultan terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Property Real Estate periode 2018-2020 artinya variabel independen dalam penelitian ini secara bersama-sama mempengaruhi besarnya pajak penghasilan badan terutang yang dibebankan ke perusahaan. Hal ini didominasi oleh variabel indeviden yaitu biaya operasional dengan nilai t_{hitung} sebesar $16.52082 > t_{tabel} 2.01537$ dan nilai profitabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi arahan bagi penelitian selanjutnya. Berikut ini beberapa keterbatasan dari penelitian ini yaitu:

1. Pengambilan jumlah sampel yang sedikit yaitu pada satu sektor perusahaan saja, sehingga belum mewakili keadaan sektor lain.
2. Periode pengamatan pada penelitian ini masih pendek yaitu selama 3 tahun (2018-2020), sehingga belum mencerminkan keadaan dalam jangka Panjang.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk:
 - a. Menambah periode pengamatan agar memperoleh sampel yang lebih besar sehingga hasil penelitian akan menjadi semakin baik
 - b. Meneliti pajak penghasilan badan terutang pada sektor lain agar objek penelitian lebih luas dan tidak terbatas sehingga menghasilkan hasil penelitian yang lebih bervariasi lagi.
 - c. Menjadi bahan pertimbangan untuk menambah variabel baru dan menentukan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pajak penghasilan badan terutang seperti variabel penjualan, beban komersial, persediaan, penyusutan aktiva tetap dan harga pokok produksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi perusahaan, agar dapat menjadi bahan untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pajak penghasilan badan. Perusahaan diharapkan dapat mengelola aset, hutang, modal serta biaya operasional dengan bijak dan baik agar memiliki rasio dan biaya tidak terlalu tinggi dan terlalu rendah dimata investor.
3. Bagi investor, sebaiknya mengkaji terlebih dahulu kinerja perusahaan untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi agar mengetahui bagaimana kinerja keuangan serta tingkat kepatuhan perusahaan dalam membayar pajak sehingga kemungkinan perusahaan melakukan penyimpangan menjadi semakin kecil.
4. Bagi pemerintah, penelitian ini menjadi sebuah pertimbangan dalam membuat suatu kebijakan serta aturan yang tepat tentang Struktur Modal Profitabilitas dan Biaya Operasional untuk meningkatkan penerimaan pajak penghasilan badan terutang.



DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku

Al-Qur'an Surah An-Nisa:59.

Al-Qur'an Surah At-Taubah:29.

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21 Edisi ke-7*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Halim, Abdul. 2015. *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan). Jilid 1. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.*

Hanum, Z. (2017). *Akuntansi Perpajakan*. Medan: Perdana Publishing

Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti.(2015). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.

Margaretha, F. 2011. *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan*. Erlangga. Jakarta.

Purwaji, Agus dkk. (2018). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat

Pohan, Chairil Anwar. 2013. *Manajemen Perpajakan*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Riyanto, Bambang. 2015. *Dasar-Dasar Brigham.E.F.dan Houston.J.F. Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta:BPFE. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (2nd ed.)*. Jakarta: Erlangga.

Resmi Siti (2012), *Perpajakan Teori dan Kasus*, Jakarta, Penerbit Salemba Empat.

Riyanto. B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan (5th ed.)*. Yogyakarta: BPFEUGM.

Sartono, Agus. 2011. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.

Sasongko, Catur dan Safrida Rumondang Parulian. (2018). *Anggaran*. Jakarta: Salemba Empat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung). Alfabeta.

Referensi Jurnal

Andi Azhari, A. (2015). Pengaruh Struktur Modal dan Manajemen Laba Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang. Skripsi Universitas Negeri Islam Jakarta, (1).

Alpi & Yusnandar. (2015) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pajak Terutang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*.

Agubata, S. (2017). Effect Of Taxes On Capital Structure Decisions : Evidence From Non-Financial Firms In Nigeria. *PALGO JOURNAL OF BUSINESS MANAGEMENT*, (April).

Direktorat Jendral Pajak. *Undang-undang No.36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan badan (PPh)*, (2008)

Firdiansyah, M. A., Ernadhi, S., & Haqi, F. (n.d.). Pengaruh Profitabilitas dan Biaya Operasional Terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan Terutang (Studi Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017).

Ramadhan, Puja Rizqy. 2019. Determinan Struktur Modal pada Perusahaan Food & Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional Industri dan Teknologi* hlm: 177-184.

Simamora, Muhamad Ressa Mahardika Ryadi. 2015. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Pph Badan Terutang Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Semen Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2013. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi* Vol1.2

Salamah, A. A., Pamungkas, M. G. W. E. N., & Yogi, K. (2016). Pengaruh Profitabilitas dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Jurnal Mahasiswa Perpajakan*, 9(2), 10.

Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R & D* (26 thed). Bandung: Alfabeta. Theresa, S. E. (2012). Pengaruh Struktur Modal (Debt Equity Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return on Equity). *UNIVERSITAS HASANUDDIN*.

Umdiana, N., & Cucu, N. (2020). Analisis Jalur Struktur Modal dan Nilai Perusahaan dengan Metode Trade Off Theory. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*. Vol. 13(1), 132-144.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vindasari, R. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return on Asset, Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan Vol. 3*(2).

Referensi Website

Direktorat Jenderal Pajak. (2019). *Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pajak 2019*. Retrieved from <https://www.pajak.go.id/id/kinerja-page>.

Laksono, R. D. (2019). Pengaruh Struktur Modal (Leverage, Debt Equity Ratio, Long Term Debt To Asset Ratio), Profitabilitas, & Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terhutang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2015–2017. *Tirtayasa Ekonomika*,14 (1), 26. <https://doi.org/10.35448/jte.v14i1.5427>

Winarso, W. (2014). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (ROA) PT Industri Telekomunikasi Indonesia (PERSERO). *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis*, 2 (Ecodemica september 2014), 258–271. <https://doi.org/10.31311/JECO.V2I2.101>

www.idx.co.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 1

Tabulasi Data PPh Badan Terutang

Kode Perusahaan	Tahun	Penghasilan Kena Pajak	Tarif PPh Badan	Pph Badan Terutang Hasil Akhir
APLN	2018	255.169.891	25%	63.792.472
	2019	86.381.854	25%	21.595.463
	2020	330.880.713	25%	82.720.178
ASRI	2018	1.035.272.928	25%	258.818.232
	2019	1.111.329.436	25%	277.832.359
	2020	960.029.370	25%	240.007.342
BIKA	2018	2.297.723.318	25%	574.430.829
	2019	8.171.948.985	25%	2.042.987.246
	2020	17.540.996.433	25%	4.385.249.108
DART	2018	36.790.972	25%	9.197.743
	2019	251.753.574	25%	62.938.393
	2020	394.021.709	25%	98.505.427
DILD	2018	122.073.753.336	25%	30.518.438.393
	2019	179.774.211.193	25%	44.943.552.798
	2020	92.646.548.758	25%	23.161.637.189
DMAS	2018	475.224.336.805	25%	118.806.084.201
	2019	1.311.588.988.267	25%	327.897.247.066
	2020	1.323.201.844.700	25%	330.800.461.175
DUTI	2018	816.133.288.003	25%	204.033.322.000
	2019	991.635.264.505	25%	247.908.816.126
	2020	461.000.424.594	25%	115.250.106.148
GAMA	2018	11.120.832.405	25%	2.780.208.101

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	2019	2.538.308.245	25%	634.577.063
	2020	13.298.718.626	25%	3.234.679.656
GMTD	2018	62.042.118.980	25%	15.510.529.745
	2019	69.575.841.972	25%	17.378.960.493
	2020	105.498.825.159	25%	26.374.706.288
KIJA	2018	85.429..279.335	25%	21.357.319.833
	2019	173.273.871.156	25%	43.318.467.789
	2020	37.485.058.742	25%	9.371.264.685
LCGP	2018	5.375.158.527	25%	1.343.789.631
	2019	5.266.343.136	25%	1.306.585.784
	2020	2.552.548.849	25%	638.137.212
LPKR	2018	1.404.647	25%	351.161
	2019	2.025.501	25%	506.375
	2020	9.641.133	25%	2.410.283
MDLN	2018	78.564.470.317.	25%	19.641.117.579
	2019	468.191.417.547	25%	117.047.854.386
	2020	513.252.157.958	25%	128.313.039.489
MTSM	2018	4.768.220.253	25%	1.192.055.063
	2019	5.517.994.954	25%	1.379.498.738
	2020	7.178.722.126	25%	1.794.680.531
NZIA	2018	1.324.487.985	25%	331.121.996
	2019	2.193.098.004	25%	548.274.501
	2020	2.665.918.594	25%	666.479.648
PWON	2018	1.868.546.045	25%	456.886.511
	2019	2.457.813.370	25%	614.453.342
	2020	1.009.659.920	25%	252.414.980

LAMPIRAN 2

Tabulasi Data Struktur Modal (X1)

Kode Perusahaan	Tahun	Total Hutang	Modal Sendiri	SMLHasil Akhir
APLN	2018	17.376.276.425	12.207.553.479	1.4234
	2019	16.624.399.470	12.835.945.610	1.2951
	2020	19.036.134.922	11.355.225.634	1.6764
ASR	2018	11.339.568.456	9.551.357.108	1.1872
	2019	11.332.052.391	10.562.219.614	1.0728
	2020	11.840.666.961	9.386.147.910	1.2615
BIKA	2018	1.674.921.852.871	658.714.932.968	2.5427
	2019	1.744.747.483.289	614.166.062.359	2.8408
	2020	3.537.619.359.533	344.946.832.098	10.5617
DART	2018	3.329.371.379	3.575.915.015	0.9310
	2019	3.565.822.980	3.315.128.311	1.0756
	2020	3.742.012.201	2.914.108.781	1.2841
DILD	2018	7.699.882.620.129	6.515.652.571.077	1.1817
	2019	7.542.625.380.504	7.234.870.912.135	1.0425
	2020	9.652.623.140.002	6.049.249.422.919	1.5956
DMAS	2018	311.529.808.844	7.188.503.626.528	0.0433
	2019	1.121.231.243.313	6.495.739.786.307	0.1726
	2020	1.224.176.089.310	5.528.057.150.794	0.2214
DUTI	2018	3.227.976.940.583	9.414.918.798.240	0.3428
	2019	3.197.457.277.140	10.590.770.182.820	0.3019
	2020	3.423.402.804.653	10.330.221.934.232	0.3313
GAMA	2018	272.660.250.727	1.099.691.968.365	0.2479
	2019	286.858.719.622	1.101.797.907.080	0.2603
	2020	316.567.761.309	1.088.466.716.917	0.2908

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

GMTD	2018	488.790.826.773	764.071.329.249	0.6397
	2019	417.348.795.064	690.169.339.803	0.6047
	2020	402.384.335.106	584.938.806.990	0.6879
KIJA	2018	5.371.263.365.834	6.052.508.878.193	0.9469
	2019	5.877.596.349.996	6.307.015.229.316	0.9319
	2020	5.939.921.471.289	6.260.254.508.581	0.9488
LCGP	2018	46.077.146.230	1.602.785.601.988	0.0287
	2019	39.744.197.954	1.595.589.896.551	0.0249
	2020	39.706.228.610	1.593.837.931.937	0.0249
LPKR	2018	24.336.392.	24.747.068	0.9834
	2019	20.703.246	34.376.339	0.6022
	2020	28.291.825	23.573.655	1.2001
MDLN	2018	8.397.680.558.019	6.829.799.424.211	1.2295
	2019	9.832.713.696.319	5.981.949.026.898	1.6437
	2020	10.629.831.146.672	4.220.208.243.185	2.5187
MTSM	2018	12.411.791.057	62.717.701.436	0.1978
	2019	22.995.604.425	53.466.005.209	0.4300
	2020	27.817.215.164	45.104.146.887	0.6167
NZIA	2018	138.338.038.337	443.695.427.933	0.3141
	2019	150.840.021.079	508.226.085.512	0.2967
	2020	154.875.436.623	508.502.617.380	0.3045
PWON	2018	9.706.398.758.	15.311.681.466	0.6339
	2019	7.999.510.286	18.095.643.057	0.4420
	2020	8.860.110.106	17.598.695.271	0.5034

LAMPIRAN 3

Tabulasi Data Profitabilitas (X2)

Kode Perusahaan	Tahun	Laba Sebelum Pajak	Total Aset	PROHasil Akhir
APLN	2018	376.673.794	28.790.116.014	0.0130
	2019	284.260.214	29.460.345.080	0.0096
	2020	394.699.793	30.391.359.956	0.0129
ASRI	2018	1.035.272.928	20.890.925.564	0.0495
	2019	1.111.329.436.	21.894.272.005	0.0507
	2020	960.029.370	21.226.814.871	0.0452
BIKA	2018	45.489.350.270	2.333.636.785.839	0.0194
	2019	82.016.986.285	2.358.913.545.648	0.0347
	2020	103.932.079.098	3.192.672.527.435	0.0325
DART	2018	36.790.972	6.905.286.394	0.0053
	2019	251.753.574	6.880.951.291	0.0365
	2020	394.021.709	6.656.120.982	0.0591
DILD	2018	182.242.940.826	14.215.535.191.206	0.0128
	2019	520.348.375.306	14.777.496.292.639	0.0352
	2020	120.015.948.037	15.701.872.562.921	0.0076
DMAS	2018	514.376.079.188	7.500.033.435.372	0.0685
	2019	1.350.343.016.543	7.616.971.029.620	0.1772
	2020	1.361.300.006.890	6.752.233.240.104	0.2016
DUTI	2018	1.133.182.587.932	12.642.895.738.823	0.0896
	2019	1.298.473.559.565	13.788.227.459.960	0.0941
	2020	640.826.951.818	13.753.624.738.885	-0.0465
GAMA	2018	1.649.822.157	1.372.352.219.092	0.0012
	2019	2.081.452.623	1.388.656.626.702	0.0014
	2020	13.107.860.711	1.405.034.478.226	0.0093

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GMTD	2018	62.042.118.980	1.252.862.156.022	0.0495
	2019	69.515.841.972	1.107.518.134.867	0.0627
	2020	105.498.825.152	987.323.142.096	0.1068
KIJA	2018	85.429.279.335	3.600.946.370.941	0.0237
	2019	173.273.871.156	12.184.611.579.312	0.0142
	2020	37.485.058.742	12.200.175.979.870	0.0030
LCGP	2018	6.929.297.611	1.648.862.748.218	0.0042
	2019	8.702.516.099	1.635.334.094.505	0.0053
	2020	2.895.160.589	1.633.544.160.547	0.0017
LPKR	2018	2.060.165	49.083.460	0.0419
	2019	1.665.165	55.079.585	0.0302
	2020	9.310.773	51.865.480	0.1795
MDLN	2018	131.783.532.123	15.227.479.982.230	0.0086
	2019	530.045.858.341	16.125.557.867.483	0.0328
	2020	1.714.861.044.972	14.850.039.389.857	0.1154
MTSM	2018	4.768.220.253	75.129.492.493	0.0634
	2019	5.517.994.954	76.461.609.634	0.0721
	2020	7.178.722.126	72.921.362.051	0.0984
NZIA	2018	675.029.608	583.083.466.270	0.0011
	2019	3.940.409.341	659.066.106.591	0.0059
	2020	3.681.010.608	633.378.054.003	0.0055
PWON	2018	2.853.882.334.	25.018.080.224	0.1140
	2019	3.270.697.901	26.095.153.343	0.1253
	2020	1.148.979.421	26.458.805.377	0.0434

LAMPIRAN 4

Tabulasi Data Biaya Operasional (X3)

Kode Perusahaan	Tahun	Biaya Penjualan	Biaya Administrasi dan Umum	Biaya Operasional Hasil Akhir
APLN	2018	Rp 262.405.074	Rp 1.015.453.907	Rp 1.277.858.981
	2019	Rp 203.237.188	Rp 987.705.292	Rp 1.190.842.480
	2020	Rp 130.644.628	Rp 816.141.705	Rp 946.786.333
ASRI	2018	Rp 138.813.367	Rp 327.224.054	Rp 466.037.421
	2019	Rp 158.605.981	Rp 346.203.988	Rp 504.809.969
	2020	Rp 98.704.856	Rp 325.071.974	Rp 423.776.830
BIKA	2018	Rp 24.192.369.878	Rp 188.365.505.810	Rp 212.557.875.688
	2019	Rp 21.831.658.137	Rp 174.895.736.349	Rp 196.727.394.486
	2020	Rp 14.601.027.462	Rp 98.245.011.183	Rp 112.846.038.645
DART	2018	Rp 10.088.870	Rp 108.230.015	Rp 118.318.885
	2019	Rp 21.686.652	Rp 151.440.887	Rp 173.127.539
	2020	Rp 10.074.155	Rp 139.724.356	Rp 149.798.511
DILD	2018	Rp 140.318.905.217	Rp 446.907.050.427	Rp 587.225.955.644
	2019	Rp 83.481.912.767	Rp 444.629.100.213	Rp 528.111.012.980
	2020	Rp 54.181.833.620	Rp 348.202.650.377	Rp 402.384.483.997
DMAS	2018	Rp 22.002.264.173	Rp 117.154.977.853	Rp 239.157.242.026
	2019	Rp 81.721.933.589	Rp 112.912.182.537	Rp 194.634.116.126
	2020	Rp 91.700.978.178	Rp 140.385.472.767	Rp 232.086.450.945
DUTI	2018	Rp 358.617.411.105	Rp 441.884.559.724	Rp 800.501.970.829
	2019	Rp 342.577.632.420	Rp 477.892.678.223	Rp 820.370.310.643
	2020	Rp 267.941.748.779	Rp 451.216.190.894	Rp 719.157.939.673
GAMA	2018	Rp 2.094.324.010	Rp 21.049.760.799	Rp 23.144.084.809
	2019	Rp 2.739.730.079	Rp 22.192.766.860	Rp 24.932.496.939
	2020	Rp 3.346.295.776	Rp 19.813.474.854	Rp 23.159.770.630

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GMTD	2018	Rp 13.932.796.776	Rp 29.928.776.357	Rp 43.816.573.133
	2019	Rp 19.090.458.937	Rp 37.149.737.577	Rp 56.240.196.514
	2020	Rp 20.838.618.721	Rp 35.245.741.876	Rp 56.084.360.597
KIJA	2018	Rp 99.149.800.244	Rp 442.973.236.212	Rp 542.123.036.456
	2019	Rp 89.763.363.236	Rp 445.780.429.434	Rp 545.543.792.670
	2020	Rp 57.275.385.590	Rp 446.013.523.208	Rp 523.288.908.798
LCGP	2018	Rp 2.777.389.809	Rp 2.347.801.066	Rp 5.125.190.875
	2019	Rp 6.268.986.572	Rp 7.663.419.321	Rp 13.932.405.893
	2020	Rp 647.345.976	Rp 4.193.242.289	Rp 4.840.588.265
LPKR	2018	Rp 651.562	Rp 2.935.905	Rp 3.587.467
	2019	Rp 493.414	Rp 3.510.015	Rp 4.003.429
	2020	Rp 612.728	Rp 3.456.634	Rp 4.069.362
MDLN	2018	Rp 78.887.689.229	Rp 427.033.460	Rp 79.359.722.689
	2019	Rp 82.678.351.557	Rp 510.745.631.186	Rp 593.423.982.743
	2020	Rp 52.585.775.625	Rp 424.447.864.998	Rp 477.033.640.623
MTSM	2018	Rp 84.534.669	Rp 10.880.669.090	Rp 10.965.203.759
	2019	Rp 80.064.915	Rp 11.749.610.113	Rp 11.829.675.028
	2020	Rp 210.483.917	Rp 12.841.263.287	Rp 13.051.747.204
NZIA	2018	Rp 2.600.589.606	Rp 17.575.856.090	Rp 20.176.445.696
	2019	Rp 2.500.200.318	Rp 7.092.894.135	Rp 9.593.094.453
	2020	Rp 8.998.493.779	Rp 10.447.728.952	Rp 19.446.222.731
PWON	2018	Rp 217.225.435	Rp 374.144.344	Rp 591.369.779
	2019	Rp 222.063.492	Rp 384.765.268	Rp 606.828.760
	2020	Rp 131.406.838	Rp 308.854.134	Rp 440.261.002



LAMPIRAN 5

Data Olahan dari Tahun 2018-2020

Kode	Nama Perusahaan	Tahun	PPh Badan Terutang	SML	PROF	Biaya Operasional
APLN	Agung Podomoro Land Tbk	2018	Rp 63.792.472	1.4234	0.0130	Rp 1.277.858.981
APLN	Agung Podomoro Land Tbk	2019	Rp 21.595.463	1.2951	0.0096	Rp 1.190.842.480
APLN	Agung Podomoro Land Tbk	2020	Rp 82.720.178	1.6764	0.0129	Rp 946.786.333
ASRI	Alam sumatera Tbk	2018	Rp 258.818.232	1.1872	0.0495	Rp 466.037.421
ASRI	Alam sumatera Tbk	2019	Rp 277.832.359	1.0728	0.0507	Rp 504.809.969
ASRI	Alam sumatera Tbk	2020	Rp 240.007.342	1.2615	0.0452	Rp 423.776.830
BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk	2018	Rp 574.430.829	2.5427	0.0194	Rp 212.557.875.688
BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk	2019	Rp 2.042.987.246	2.8408	0.0347	Rp 196.727.394.486
BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk	2020	Rp 4.385.249.108	10.5617	0.0325	Rp 112.846.038.645
DART	Duta Anggada Realty Tbk	2018	Rp 9.197.743	0.9310	0.0053	Rp 118.318.885
DART	Duta Anggada Realty Tbk	2019	Rp 62.938.393	1.0756	0.0365	Rp 173.127.539
DART	Duta Anggada Realty Tbk	2020	Rp 98.505.427	1.2841	0.0591	Rp 149.798.511
DILD	Intiland Delepment Tbk	2018	Rp 30.518.438.393	1.1817	0.0128	Rp 587.225.955.644
DILD	Intiland Delepment Tbk	2019	Rp 44.943.552.798	1.0425	0.0352	Rp 528.111.012.980
DILD	Intiland Delepment Tbk	2020	Rp 23.161.637.189	1.5956	0.0076	Rp 402.384.483.997
DMAS	Puradelta Lestari Tbk	2018	Rp 118.806.084.201	0.0433	0.0685	Rp 239.157.242.026
DMAS	Puradelta Lestari Tbk	2019	Rp 327.897.247.066	0.1726	0.1772	Rp 194.634.116.126
DMAS	Puradelta Lestari Tbk	2020	Rp 330.800.461.175	0.2214	0.2016	Rp 232.086.450.945
DUTI	Duta Pertiwi Tbk	2018	Rp 204.033.322.000	0.3428	0.0896	Rp 800.501.970.829
DUTI	Duta Pertiwi Tbk	2019	Rp 247.908.816.126	0.3019	0.0941	Rp 820.370.310.643
DUTI	Duta Pertiwi Tbk	2020	Rp 115.250.106.148	0.3313	0.0465	Rp 719.157.939.673
GAMA	Gading Development Tbk	2018	Rp 2.780.208.101	0.2479	0.0012	Rp 23.144.084.809
GAMA	Gading Development Tbk	2019	Rp 634.577.063	0.2603	0.0014	Rp 24.932.496.939
GAMA	Gading Development Tbk	2020	Rp 3.234.679.656	0.2908	0.0093	Rp 23.159.770.630
GMTD	Gowa Makassar Tourism	2018	Rp 15.510.529.745	0.6397	0.0495	Rp 43.816.573.133
GMTD	Gowa Makassar Tourism	2019	Rp 17.378.960.493	0.6047	0.0627	Rp 56.240.196.514
GMTD	Gowa Makassar Tourism	2020	Rp 26.374.706.288	0.6879	0.1068	Rp 56.084.360.597
KIJA	Kawasan Industri Jababeka	2018	Rp 21.357.319.833	0.9469	0.0237	Rp 542.123.036.456
KIJA	Kawasan Industri Jababeka	2019	Rp 43.318.467.789	0.9319	0.0142	Rp 545.543.792.670
KIJA	Kawasan Industri Jababeka	2020	Rp 9.371.264.685	0.9488	0.0030	Rp 523.288.908.798
LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk	2018	Rp 1.343.789.631	0.0287	0.0042	Rp 5.125.190.875
LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk	2019	Rp 1.306.585.784	0.0249	0.0053	Rp 13.932.405.893
LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk	2020	Rp 638.137.212	0.0249	0.0017	Rp 4.840.588.265
LPKR	Lippo Karawaci Tbk	2018	Rp 351.161	0.9834	0.0419	Rp 3.587.467
LPKR	Lippo Karawaci Tbk	2019	Rp 506.375	0.6022	0.0302	Rp 4.003.429



1. Hal-hal yang berkaitan dengan Undang-Undang
2. Ditang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LPKR	Lippo Karawaci Tbk	2020	Rp	2.410.283	1.2001	0.1795	Rp	4.069.362
MDLN	Modernland Realty Tbk	2018	Rp	19.641.117.579	1.2295	0.0086	Rp	79.359.722.689
MDLN	Modernland Realty Tbk	2019	Rp	117.047.854.386	1.6437	0.0328	Rp	593.423.982.743
MDLN	Modernland Realty Tbk	2020	Rp	128.313.039.489	2.5187	0.1154	Rp	477.033.640.623
MTSM	Metro Realty Tbk	2018	Rp	1.192.055.063	0.1978	0.0634	Rp	10.965.203.759
MTSM	Metro Realty Tbk	2019	Rp	1.379.498.738	0.4300	0.0721	Rp	11.829.675.028
MTSM	Metro Realty Tbk	2020	Rp	1.794.680.531	0.6167	0.0984	Rp	13.051.747.204
NZIA	Nusntara Almazia Tbk	2018	Rp	331.121.996	0.3141	0.0011	Rp	20.176.445.696
NZIA	Nusntara Almazia Tbk	2019	Rp	548.274.501	0.2967	0.0059	Rp	9.593.094.453
NZIA	Nusntara Almazia Tbk	2020	Rp	666.479.648	0.3045	0.0055	Rp	19.446.222.731
PWON	Pakuwon Jati Tbk	2018	Rp	456.886.511	0.6339	0.1140	Rp	591.369.779
PWON	Pakuwon Jati Tbk	2019	Rp	614.453.342	0.4420	0.1253	Rp	606.828.760
PWON	Pakuwon Jati Tbk	2020	Rp	252.414.980	0.5034	0.0434	Rp	440.261.002

LAMPIRAN 6

Transformasi Data Olahan Tahun 2018-2020

Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Pph Badan	Biaya
APLN	Agung Podomoro Land Tbk	2018	17,97114575	20,96845184
APLN	Agung Podomoro Land Tbk	2019	16,8879938	20,89792686
APLN	Agung Podomoro Land Tbk	2020	18,23097412	20,668584
ASRI	Alam sumatera Tbk	2018	19,37163657	19,95977649
ASRI	Alam sumatera Tbk	2019	19,44252846	20,03969262
ASRI	Alam sumatera Tbk	2020	19,29618007	19,86471753
BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk	2018	20,16889025	26,08248014
BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk	2019	21,43767891	26,00508482
BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk	2020	22,20151227	25,44929024
DART	Duta Anggada Realty Tbk	2018	16,03446869	18,58889395
DART	Duta Anggada Realty Tbk	2019	17,95766692	18,9695391
DART	Duta Anggada Realty Tbk	2020	18,4056222	18,82480169
DILD	Intiland Delepment Tbk	2018	24,14159688	27,09867552
DILD	Intiland Delepment Tbk	2019	24,52867316	26,99257235
DILD	Intiland Delepment Tbk	2020	23,86576318	26,7206739
DMAS	Puradelta Lestari Tbk	2018	25,50075846	26,20038709
DMAS	Puradelta Lestari Tbk	2019	26,51596613	25,99438731
DMAS	Puradelta Lestari Tbk	2020	26,52478119	26,17037577
DUTI	Duta Pertiwi Tbk	2018	26,04154916	27,40850483
DUTI	Duta Pertiwi Tbk	2019	26,23632684	27,43302167
DUTI	Duta Pertiwi Tbk	2020	25,47037044	27,30134684
GAMA	Gading Development Tbk	2018	21,74579162	23,86500507
GAMA	Gading Development Tbk	2019	20,26846929	23,93943789
GAMA	Gading Development Tbk	2020	21,89719574	23,86568259
GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk	2018	23,46478497	24,50327796
GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk	2019	23,57852614	24,75289758
GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk	2020	23,99567129	24,75012283
KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	2018	23,78466037	27,01875882
KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	2019	24,49184489	27,02504892
KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	2020	22,9609139	26,98339956
LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk	2018	21,01875954	22,35743361
LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk	2019	20,9906833	23,35748332
LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk	2020	20,27406388	22,30030209
LPKR	Lippo Karawaci Tbk	2018	12,76900009	15,09295694
LPKR	Lippo Karawaci Tbk	2019	13,13503278	15,2026618

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

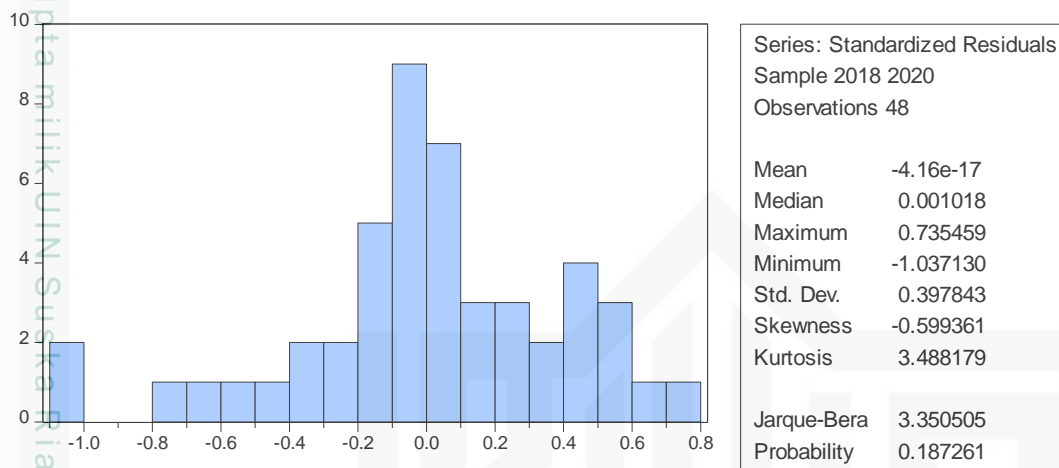
LPKR	Lippo Karawaci Tbk	2020	14,69525473	15,21899679
MDLN	Modernland Realty Tbk	2018	23,70089104	25,09725681
MDLN	Modernland Realty Tbk	2019	25,4858487	27,10917496
MDLN	Modernland Realty Tbk	2020	25,57773874	26,89085285
MTSM	Metro Realty Tbk	2018	20,8989446	23,1179928
MTSM	Metro Realty Tbk	2019	21,04498604	23,19387704
MTSM	Metro Realty Tbk	2020	21,30809287	23,29218785
NZIA	Nusantara Almazia Tbk	2018	19,61799743	23,72778171
NZIA	Nusantara Almazia Tbk	2019	20,12228663	22,98430935
NZIA	Nusantara Almazia Tbk	2020	20,31752016	23,69091868
PWON	Pakuwon Jati Tbk	2018	19,93994558	20,19795206
PWON	Pakuwon Jati Tbk	2019	20,23624356	20,2237572
PWON	Pakuwon Jati Tbk	2020	19,34658504	19,9028783

Tabel 4.2
Deskripsi Statistik Variabel Penelitian

	PPH BADAN TERUTANG	SM	PROF	BO
Mean	21.31041	1.040406	0.046438	23.27712
Median	21.03187	0.663800	0.033750	23.79639
Maximum	26.52478	10.56170	0.201600	27.43302
Minimum	12.76900	0.024900	-0.046500	15.09296
Std. Dev.	3.383228	1.551147	0.051841	3.438937
Skewness	-0.489278	4.987760	1.240079	-0.723644
Kurtosis	2.927818	30.95904	4.274211	2.746823
Jarque-Bera Probability	1.925564 0.381829	1762.437 0.000000	15.54960 0.000420	4.317484 0.115470
Sum	1022.900	49.93950	2.229000	1117.302
Sum Sq. Dev.	537.9730	113.0846	0.126312	555.8356
Observations	48	48	48	48

Sumber: Data Olahan, 2022

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data Olahan, 2022

Tabel 4.3
Uji Multikolinieritas

	SM	PROF	BO
SM	1.000000	-0.059944	0.094290
PROF	-0.059944	1.000000	-0.077870
BO	0.094290	-0.077870	1.000000

Sumber: Data Olahan, 2022

Tabel 4.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	174.3381	Prob. F(4,57)	1.029046
Obs*R-squared	0.918086	Prob. Chi-Square(4)	21.31041
Scaled explained SS	44.06730	Prob. Chi-Square(4)	0.938370

Sumber: Data Olahan, 2022

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	69.69159	Prob. F(2,55)	0.4058
Obs*R-squared	2.000366	Prob. Chi-Square(2)	0.3678

Sumber: Data Olahan, 2022

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.6

Hasil Uji Regresi Data Panel *Common Effect Model* (CEM)

Dependent Variable: PPH
 Method: Panel Least Squares
 Date: 03/18/22 Time: 22:05
 Sample: 2018 2020
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 16
 Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.951059	1.019569	-0.932805	0.3560
X3	0.932798	0.042725	21.83269	0.0000
X2	16.12462	2.826657	5.704485	0.0000
X1	-0.192393	0.094605	-2.033655	0.0480
R-squared	0.918187	Mean dependent var	21.31041	
Adjusted R-squared	0.912609	S.D. dependent var	3.383228	
S.E. of regression	1.000149	Akaike info criterion	2.917830	
Sum squared resid	44.01310	Schwarz criterion	3.073763	
Log likelihood	-66.02792	Hannan-Quinn criter.	2.976758	
F-statistic	164.6043	Durbin-Watson stat	0.972663	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Data Olahan, 2022

Tabel 4. 7

Hasil Uji Regresi Data Panel *Fixed Effect Model* (FEM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 03/18/22 Time: 22:09
 Sample: 2018 2020
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 16
 Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.537635	6.123602	1.557520	0.1302
X3	0.477865	0.263562	1.813107	0.0802
X2	9.200353	2.335762	3.938909	0.0005
X1	0.213578	0.079593	2.683391	0.0119

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.986172	Mean dependent var	21.31041
Adjusted R-squared	0.977589	S.D. dependent var	3.383228
S.E. of regression	0.506480	Akaike info criterion	1.765096
Sum squared resid	7.439127	Schwarz criterion	2.505780
Log likelihood	-23.36231	Hannan-Quinn criter.	2.045002
F-statistic	114.8991	Durbin-Watson stat	3.269473
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data Olahan, 2022

Tabel 4. 8
Hasil Uji Regresi Data Panel *Random Effect Model* (REM)

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 03/18/22 Time: 22:25
Sample: 2018 2020
Periods included: 3
Cross-sections included: 16
Total panel (balanced) observations: 48
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.077174	1.275251	-0.060517	0.9520
X3	0.892685	0.054034	16.52082	0.0000
X2	11.03114	2.022257	5.454867	0.0000
X1	0.092465	0.069386	1.332611	0.1895
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		0.690995	0.6505	
Idiosyncratic random		0.506480	0.3495	
Weighted Statistics				
R-squared	0.826138	Mean dependent var	8.305125	
Adjusted R-squared	0.814284	S.D. dependent var	1.423385	
S.E. of regression	0.613405	Sum squared resid	16.55567	
F-statistic	69.69159	Durbin-Watson stat	1.610573	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data Olahan, 2022

Tabel 4. 9
Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel dengan Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.505099	(15,29)	0.0000
Cross-section Chi-square	85.331199	15	0.0000

Sumber: Data Olahan, 2022

Tabel 4. 10
Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel dengan Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	23.539110	3	0.0000

Sumber: Data Olahan, 2022

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4. 11
Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel
Uji Lagrange Multiplier (LM)

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	26.36989 (0.0000)	1.354129 (0.2328)	27.73402 (0.0000)

Tabel 4. 12
Hasil Uji Regresi Data Panel Metode *Random Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.077174	1.275251	-0.060517	0.9520
X3	0.892685	0.054034	16.52082	0.0000
X2	11.03114	2.022257	5.454867	0.0000
X1	0.092465	0.069386	1.332611	0.1895
Effects Specification			S.D.	Rho
Cross-section random			0.690995	0.6505
Idiosyncratic random			0.506480	0.3495
Weighted Statistics				
R-squared	0.826138	Mean dependent var	8.305125	
Adjusted R-squared	0.814284	S.D. dependent var	1.423385	
S.E. of regression	0.613405	Sum squared resid	16.55567	
F-statistic	69.69159	Durbin-Watson stat	1.610573	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data Olahan, 2022

Tabel 4. 13
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.077174	1.275251	-0.060517	0.9520
X3	0.892685	0.054034	16.52082	0.0000
X2	11.03114	2.022257	5.454867	0.0000
X1	0.092465	0.069386	1.332611	0.1895
Effects Specification			S.D.	Rho
Cross-section random			0.690995	0.6505
Idiosyncratic random			0.506480	0.3495
Weighted Statistics				
R-squared	0.826138	Mean dependent var	8.305125	
Adjusted R-squared	0.814284	S.D. dependent var	1.423385	
S.E. of regression	0.613405	Sum squared resid	16.55567	
F-statistic	69.69159	Durbin-Watson stat	1.610573	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data Olahan, 2022



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4. 14
Hasil Uji Simultan (Uji f)

F-Statistic	69.69159	Durbin-Watson stat	1.610573
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data Olahan, 2022

Tabel 4. 15
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.826138	Mean dependent var	8.305125
Adjusted R-squared	0.814284	S.D. dependent var	1.423385
S.E. of regression	0.613405	Sum squared resid	16.55567

Sumber: Data Olahan, 2021



Hak Cipta Milik UIN Suska Riau



Indonesia Stock Exchange

WORLD FEDERATION OF EXCHANGES



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00793/BEI.PSR/12-2021

Tanggal : 01 Desember 2021

Kepada Yth. : Dr. Hj. Mahyarni, SE., MM
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Suska Riau

Alamat : Jl. H.R Soebrantas No 155 KM. 15 Tuahmadani, Panam Pekanbaru

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Yuli Hikma
NIM : 11770323600
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul **"Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Biaya Operasional Terhadap PPH Badan Terutang pada Perusahaan *Property Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Emon Sulaeman
Kepala Kantor Perwakilan Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Nama Yuli Hikma, Lahir pada tanggal 11 April 1999 di Solok. Anak kedua dari dua bersaudara anak dari ayahanda Harmani dan Ibunda Nurbaiti. Pendidikan dasar penulis di SDN 007 Pulau Payung pada tahun 2005-2011, lalu melanjutkan Pendidikan menengah pertama di SMPN 1 Rumbio Jaya pada tahun 2011-2014, kemudian Pendidikan menengah atas di SMAN 01 Air Tiris pada tahun 2014-2017.

Pada tahun 2017 melalui jalur Mandiri diterima menjadi salah satu mahasiswi jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyelesaikan teori perkuliahan selama 9 semester, dan satu semester penelitian ini untuk penyusunan skripsi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selesai pada bulan Maret 2022 dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)”

Dengan rahmat dan kasih sayang Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dibawah bimbingan Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak Bertepatan pada tanggal 11 Maret 2022 penulis mengikuti ujian Munaqasah dan dinyatakan “LULUS” dengan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).